HKSIS
香港印尼研究学社

印尼焦点
Indonesia Focus

第80期
2025年8月26日

HKSIS



新亞薑糖
SINA
【始創於一九三五年】

用健康的糖 吃健康的糖









SINA | 味元気 | 65 | Mother's Choice

全球銷售總部 | 新亞薑糖(香港)有限公司
香港北角渣華道83號7樓L室及23樓B室 TEL : 852 2795 2360 FAX : 852 2795 1862 E-mail : cs@sinaginger.com

新亞薑糖 Sina Ginger Chews sina_ginger

第十届印尼研究学社组织架构 (2025-2028)

An Organizational Structure of the 9th Hong Kong Society for Indonesian Studies (2025-2028)

永远荣誉主席：
PERMANENT HONORARY PRESIDENT: 杨 平 Yeung Ping

荣誉主席：
HONORARY PRESIDENTS: 陈仲德 Chan Chung Tak, 房奕强 Fong Yick Keung

主席：
PRESIDENTS: 王钦贤 Wong Yam Yin

社长：
CHAIRMAN: 杨 仁 Clement Yeung

副社长：
VICE-CHAIRMEN: 汤济涵 Thomas Tong, 陈家声 James Chen, 高弘勋 Alex Gao, 黄孝忍 Alexander Oei, 潘美玲 Katrina Poon

雅加达分社社长：
CHIEF OFFICER,JAKARTA BRANCH: 何剑辉 Kim Ho

巴厘岛分社社长：
CHIEF OFFICER, BALI BRANCH: 叶 露 Ye Lu

马来西亚吉隆坡分社社长：
CHIEF OFFICER, KUALA LUMPUR: 明道材 Darren Meng

菲律宾马尼拉分社社长：
CHIEF OFFICER, MANILA: 黄栋星 Ramon Wong

秘书处：
SECRETARIAT: 卢李倩倩 Anna Lull, 汤新琼 Sammy Tong, 陈玲娣 Linda Chen, 唐锦欢 Tony Cahyana

执行委员会成员：
EXECUTIVE COMMITTEE MEMBERS: 陈柏林 Brian Chan, 林敬烽 Jack Lin, 林宝文 Muhammad Abdullah Boman, 黄阳鸿 Hartanto W.Tanto, Suharnoputra

青年部：
YOUTH DEPARTMENT: 白福源 Kevin Frans Perlain, 徐嘉玲 Charlene Calista Sari, 郭俊媚 Andrea Putri Gani, Arletta Maria Fadil, 刘梅花 Cindy Saptaputri, 黄海玲 Jenika Huang, 廖志雄 Matthew Wijaya, Michelle Rahardja Chandra

社区服务部：
COMMUNITY SERVICES: 陈雅诗 Yessy Kapitan

名誉顾问：
HONORARY ADVISORS: 王金铭 Wong Kam Ming, 叶怡辉 Yip Yi Fai, 吴文根 Gordon Ng, 郑 松 Cheng Chung, 施余昀 Helen See

法律顾问：
LEGAL ADVISORS: 黄爱昌 Patricia Wong, Andrew Tuah

《印尼焦点》INDONESIA FOCUS

编辑委员：
EDITORIAL BOARD MEMBERS: 牛大为 David Ngau, 汤济涵 Thomas Tong, 黄栋星 Ramon Wong, 黄雪珠 Diza Cremonita, 薛 萌 Bruno Xue

*排名以中文姓氏笔划为序 *Listed here in alphabetical order by the Chinese surname

发行：香港印尼研究学社
Published by: Hong Kong Society for Indonesian Studies
地址：香港九龙九龙湾宏通道1号 启福工业中心1楼12室
Address: Rm 12, 1/F, Kai Fuk Industrial Centre, 1 Wang Tung Street, Kowloon Bay, Hong Kong
电话 Tel：(852) 2624 9339
传真 Fax：(852) 2409 8510
电邮 email：info@hksis.hk
Facebook 专页

承印：香港美利源纸品印刷有限公司
Printer: Mei Lee Shung Paper Printing Ltd.
地址：香港九龙九龙湾宏通道1号 启福工业中心3楼308室
Address: Rm 308, 3/F., Kai Fuk Industrial Centre, 1 Wang Tung Street, Kowloon Bay, Hong Kong
电话 Tel：(852) 2951 0601
传真 Fax：(852) 2951 0602
电邮 email：info@meileesung.corp.com.hk
中国图书进出口公司刊目季编号305Y0004
香港地区订阅价：每期HK$35（每年二期）

本刊已在特区政府注册



A 寻根溯源

3 社长语
7 与港区学子的文化寻根之旅——访香港印尼研究学社社长杨仁谈泉州之行
10 千里寻亲 游子还乡
14 A Priceless Journey



B 东南亚经济文化

16 塑造国家：从雅加达、里约热内卢到努山塔拉、巴西利亚
24 马来西亚中文教育精神走向国际
26 印尼人到底怎么看中国？矛盾、复杂、爱恨中纠结？
28 Hong Kong Comes to Yogyakarta – with a School!
32 内地企业「走出去」首选香港服务平台
36 港创投资智能蛋鸡养殖场建设 推动印尼新首都农业可持续发展
38 南洋华人三百年（一）：被遗忘的海洋基因
40 中国年会东南亚 2025——深化区域合作推动数字经济与绿色发展



C 千岛百族

42 千岛百族 —— 达雅族（Dayak）
52 还有土著和非土著吗？（中文）Masih adakah Pribumi dan Non Pribumi ?（印尼文）
55 巴里岛千年梯田
56 巴厘岛渗透千年传统灌溉文化 — Jatiluwih梯田
60 美妙印尼 · 万隆 · 快闪
62 Indonesia, Religious Holidays, and the “Mudik” Tradition
68 《印尼焦点》订阅表格

社长语

2025年对我们学社来说，是一个具有特别意义的一年。恰逢学社第十届换届期，我们成立至今已踏入了第三十个年头。这一届任职人选都是各有特长且经验丰富的全新年轻团队，并已全面接手。很高兴有更多更年轻的社会精英加入我们的团队。也有在商业领域做得出色的资深人员加入，成为我们新一届的核心主导。我们会继续扩大中印尼两国之间的经贸合作与人文交流，发挥桥梁的功能和作用。让两国人民在文化、经济和艺术上的交流更加宽广，更加畅顺，这也是学社很想要做到的事情。

学社今年正式成立了青年部，主要是看到越来越多的印尼年轻学生愿意来香港留学、经商甚至会留港工作较长的时期，他们正是我们学社桥梁的未来基础，我们成立青年部就是为了更好地纳入这些精英。同时，为了进一步加强社区及印尼侨民相关的一些工作，我们成立了社区关系组。为在港生活的印尼侨民提供协助。其主要目的是想继续强化学社在中国与印尼之间能起到一个重要的桥梁作用。希望有更多的社会人士关注并支持我们学社举办的活动。

2025年还有另外一个很重要、很值得纪念的日子，就是中印尼建交75周年。印尼驻港总领事馆特意在澳门威尼斯人酒店举办了一个盛大的庆祝酒会，我们学社也应邀参加此次活动。印尼总领事强调了中印尼之间建立良好关系，对两国人民经济，文化交往至关重要，鼓励学社坚持维持这种良好的桥梁关系，更希望加强团结协作，更多地投入到中印尼两国交好，使两国人民有更多的交往，在加强互信的活动中出一份力。与此同时，我们也看到新任总统上任之后，延续了前任总统与中国保持了良好关系的外交理念，继续推进和加大两国之间的商贸联系，使两地的商贸交易不断上升，尤其是通过香港这个国际贸易窗口去协助更多的印尼商人进入中国市场、了解中国市场。香港驻港领事馆商贸部，经济部发挥了重要的作用。

2024年底，学社组织了一次由29位在港留学的印尼青年华裔学生，去福建省泉州市做文化交流、探访历史并协助他们寻找祖先历史的活动，并得到了社会的广大反响。本期择取了其中一位青年留学生寻根溯源的故事，来展示学社可以发挥的其中一项作用。



在上一届的三年中，学社一直用心地去协助驻港领事馆商务活动的一些安排与对接，促成香港各界人士与在港印尼侨民的联接，发挥了一定的作用。看到有很多的年轻精英来到香港，我们会协助他们了解更多香港人文方面的情况，从而让他们更好更快地融入到香港的社会。令到他们很愿意选择在香港经商及工作。他们选择在香港工作生活，也在为香港的经济做出贡献。我们配合香港政府不断的在向印尼乃至东南亚招纳年轻精英，也希望让这些年来香港留学的年轻人能够促进香港的发展。

Surat dari Pimpinan

Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat istimewa bagi HKSIS. Tahun ini bertepatan dengan periode pergantian kepengurusan ke-10 sekaligus menandai 30 tahun usia organisasi kami. Kepengurusan yang baru terdiri dari tim muda dengan keahlian dan pengalaman yang beragam, yang telah sepenuhnya mengambil alih tanggung jawab. Kami sangat bersyukur dan senang melihat semakin banyak elit muda yang bergabung dengan tim kami. Selain itu, para senior yang telah sukses di bidang bisnis juga turut serta dan menjadi inti dari kepemimpinan baru ini.

HKSIS akan terus berkomitmen untuk memperluas kerja sama ekonomi, perdagangan, dan pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia, serta memainkan peran sebagai jembatan penghubung. Kami sangat berharap dapat terus memperluas dan memfasilitasi pertukaran dalam bidang budaya, ekonomi, dan seni antara masyarakat kedua negara.

Pada tahun ini, HKSIS secara resmi membentuk Seksi Pemuda. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap semakin banyaknya pelajar muda Indonesia yang tertarik untuk datang ke Hong Kong guna menempuh pendidikan, berbisnis, bahkan menetap dan bekerja dalam jangka panjang. Mereka merupakan





calon potensial yang akan menjadi penghubung masa depan bagi HKSIS. Pembentukan Seksi Pemuda bertujuan untuk mengintegrasikan generasi muda ini dengan lebih baik. Selain itu, untuk lebih mendukung implementasi program yang terkait dengan komunitas dan diaspora Indonesia di Hong Kong, kami juga membentuk Tim Hubungan Masyarakat (Humas). Tujuan utama dari pembentukan tim ini adalah untuk semakin memperkuat peran organisasi kami sebagai jembatan penting antara Tiongkok dan Indonesia. Kami berharap lebih banyak anggota masyarakat dapat memberikan perhatian dan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh HKSIS.

Tahun 2025 juga merupakan momen yang sangat bersejarah dan berharga, yaitu peringatan 75 tahun hubungan diplomatik antara Tiongkok dan Indonesia. Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Hong Kong menyelenggarakan resepsi perayaan yang megah di Hotel Venetian Macau, dan HKSIS turut diundang untuk hadir dalam acara tersebut. Konsul Jenderal menekankan bahwa membangun dan menjaga hubungan baik antara Tiongkok dan Indonesia memiliki arti yang sangat penting bagi pertukaran ekonomi dan budaya masyarakat kedua negara. Beliau mendorong HKSIS untuk terus melanjutkan kontribusi sebagai jembatan, memperkuat solidaritas dan kerja sama, melestarikan persahabatan kedua negara, serta aktif

berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan yang semakin mempererat hubungan bilateral. Kami juga melihat bahwa setelah Presiden Prabowo Subianto menjabat, kebijakan luar negeri Indonesia tetap konsisten dalam menjaga hubungan baik dengan Tiongkok, dengan terus mempromosikan dan memperluas hubungan perdagangan antara kedua negara. Hal ini telah mendorong peningkatan transaksi perdagangan, khususnya melalui peran Hong Kong sebagai jendela perdagangan internasional, untuk membantu lebih banyak pengusaha Indonesia memasuki dan memahami pasar Tiongkok. Dalam hal ini, Fungsi Ekonomi pada Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Hong Kong juga telah memainkan peran yang sangat penting.



Menjelang akhir tahun 2024, HKSIS telah menyelenggarakan kegiatan pertukaran budaya dan kunjungan sejarah dengan membawa 29 pelajar muda Tionghoa-Indonesia yang tengah menempuh pendidikan di Hong Kong untuk menelusuri sejarah leluhur mereka di Quanzhou, Provinsi Fujian. Kegiatan ini mendapat sambutan dan respons yang sangat positif dari masyarakat. Pada edisi kali ini, kami menampilkan kisah perjalanan satu orang pelajar



muda dalam mencari asal-usul leluhurnya, sebagai gambaran atas salah satu peran yang dapat dijalankan oleh HKSIS.

Selama tiga periode kepengurusan sebelumnya, HKSIS senantiasa berupaya keras untuk membantu pengaturan dan koordinasi kegiatan-kegiatan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Hong Kong serta memfasilitasi hubungan antar berbagai kalangan dan diaspora Indonesia di Hong Kong. Melihat semakin banyaknya elit muda yang datang ke Hong Kong, HKSIS akan membantu mereka untuk lebih memahami kondisi dan budaya setempat, sehingga dapat beradaptasi dan berintegrasi dengan lebih cepat dan baik ke dalam masyarakat Hong Kong. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk berbisnis dan berkarya di Hong Kong. Pilihan mereka untuk bekerja dan menetap di Hong Kong pada gilirannya juga turut berkontribusi bagi perekonomian Hong Kong. Kami bekerja sama dengan Pemerintah Hong Kong yang terus membuka peluang dan merekrut talenta muda dari Indonesia bahkan Asia Tenggara, dan berharap para pelajar muda yang datang ke Hong Kong dalam beberapa tahun terakhir dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan Hong Kong.

Hong Kong
Post Secondary Ltd.



MAKE YOUR DREAM CLOSER

Open Admission

Hong Kong Post Secondary Ltd. provides accessible ways for secondary or high school students to enter top universities in Hong Kong.

Our admission path ensures several keys like:

- **Easy application process**
- **High-acceptance rate**
- **Guaranteed post-graduation job**

CONTACT
Email: enquiry@hk-pse.com
Tel: (852) 2328 2638
Unit 9, 5/F, Tower A, New Mandarin Plaza, 14 Science Museum Road, TST, HK

与港区学子的文化寻根之旅

访香港印尼研究学社社长杨仁谈泉州之行



参观泉州华侨历史博物馆

在香港这座多元文化交融、东西汇聚的国际都市中，香港期刊传媒公会会员之一——香港印尼研究学社。这个学社不仅是印尼与香港两地学术交流的桥梁，更是促进两地青年学子相互了解和合作的重要纽带。学社社长杨仁先生，以其深厚的印尼问题研究背景和热忱，长期致力于推动印尼与香港之间的学术与文化交流。近期，学社精心组织了一次意义非凡的文化与学术交流之旅，2024年12月带领三十位在港大学就读的印尼华裔学生前往中国东南沿海的历史文化名城——泉州，开启了一段难忘的寻根之旅——刺桐丝旅暨海丝泉州人才港湾泉籍侨界青年(港区高校)助力新质生产力发展产学研交流活动。此次活动不仅加深了印尼学子对中华文化的深刻理解，也为泉州的新质生产力发展注入了新鲜血液和活力。

两岸三地，搭建印尼与香港的学术桥梁

香港印尼研究学社自成立以来，秉持著促进印尼与香港两地学术交流与合作的初心和使命。通过定期举办学术讲座、研讨会、文化交流活动等多种形式，为两地的学者、学生及各界人士提供了一个开放、包容、互动的学习与交流平台。印尼作为东南亚地区的重要国家，与中国有著悠久的交往历史和深厚的友谊。而香港，作为中西方文化的交汇点和国际大都市，更是连接中国与世界的窗口和桥梁。香港印尼研究学社的成立，无疑为两地之间的文化交流搭建了一



参观海外交通历史博物馆

座坚实而宽广的桥梁，为两地的学者、学生和各界人士提供了更多的交流与合作机会。

此次泉州之行，正是学社在推动文化交流方面的一次重要实践和探索。学社社长杨仁先生谈到组织是次活动的初心「我希望这些连自己中文名字都没有的华裔后人，能够在各种有趣的方法引导下，让他们找回与中国家乡的联系及亲情，从而把『一带一路』拓展得更深更远，让中华优秀传统文的优良传统可以传承下去。」



文化寻根，泉籍侨界青年助力新质生产力发展

在泉州的几天时间里，学子们首先参观了泉州华侨历史博物馆。这座博物馆展示了泉州作为华侨祖籍地之一的辉煌历史和华侨们在海外奋斗拼搏的感人故事，让学子们深刻感受到了华侨文化的博大精深和华侨精神的伟大力量。随后，学子们又来到了海外交通史博物馆，这里陈列著大量关于海上丝绸之路和泉州海外交通的珍贵文物和历史资料，让学子们对泉州作为海上丝绸之路起点的重要地位有了更加深入的了解和认识，同时也回答了学子们心中一直以来的问题：为什么我们会在印尼？

除了历史文化遗址的参观，学子们还走进了泉州的一些现代化企业，如香港理工大学晋江技术创新研究院、卡尔美体育用品有限公司等。这些企业在科技创新、产品研发、市场营销等方面都取得了显著的成就和突破，展现了泉州在新时代下的经济实力和发展潜力。学子们通过参观企业的生产线、研发中心、展示厅等，不仅对泉州的产业结构和发展方向有了更加清晰的认识和了解，还与企业负责人进行了深入的交流和探讨，就未来可能的合作机会和发展前景进行了有益的探讨和交流。

泉州市侨联作为此次活动的主办方之一，充分发挥了其桥梁与纽带的作用，活动特别邀请了多所港区高校的泉籍华裔优秀留学生代表来泉参加，围绕创新链、人才链、产业链等主题开展交流对接活动，为助力泉州新质生产力发展汇聚了侨界资源和智慧力量，架起了对接桥梁和合作平台。



漫步宋元泉州古城区



在香港理工大学福建晋江技术科技研究学院进行学术交流会

魅力泉州，开放包容的创新热土

泉州，这座位于中国东南沿海的古城，自古以来就是海上丝绸之路的重要节点和贸易港口，拥有著丰富的历史文化遗产和深厚的文化底蕴。这里不仅是中华文化的重要发源地之一，也是中国与世界交流的重要窗口和桥梁。泉州是中国著名的侨乡，旅居海外的泉州籍华侨华人主要分布在全球170多个国家和地区，在中国设区市中位居第一。

近年来，泉州在推动经济转型升级与创新发展方面取得了显著成效，成为了全国知名的创新热土和发展高地。在产业链领域，泉州具备雄厚坚实的产业基础和优势，传统产业转型升级与新兴产业培育齐头并进，形成了较为完善的产业体系和发展格局。在创新链方面，泉州正全力以赴构建全方位、多层次的创新生态体系，积极引进国内外优质创新资源和人才，加强科技创新和成果转化能力，努力打造具有国际竞争力的创新高地。泉州以广阔的国际视野和前沿技术，激发本土创新活力，催生更多新技术、新产业、新模式。



泉州市苏廷玉故居改为传统文化表演場所合照留念

泉州市侨联党组书记、主席温锦辉在活动中表示：「泉州以开放包容的胸怀和姿态，真诚地邀请各位同学归巢发展，成为『海丝泉州』不可或缺的一员。这里不仅有血浓于水的乡情和亲情，还有优越的发展环境和条件，更有琳琅满目的机遇和挑战等待大家去发掘和把握。」他鼓励学子们将所学知识和技能运用到实际工作中去，为泉州的发展贡献自己的力量和智慧。

此次泉州之行让印尼学子们深刻感受到了泉州的创新精神与发展活力。学子们不仅学到了更多的专业知识和技能，还结识了许多志同道合的朋友和合作夥伴，为未来的合作与发展奠定了坚实的基础。他们纷纷表示，将把在泉州所学到的知识与经验带回香港和印尼，为推动两地之间的文化交流与合作贡献自己的力量。同时，他们也希望未来能够有更多的机会来到泉州学习和交流，共同见证和参与这座城市的蓬勃发展与变革。



泉州古城区漫步合影

香港印尼研究学社将继续发挥其桥梁与纽带的作用和功能，为更多的印尼学子提供来华学习与交流的机会和平台，为促进两地之间的友好往来和合作发展作出更大的贡献。

千里寻亲 游子还乡

文：张博/颜鹏　图：香港印尼研究学社



2025年华人春节，印尼雅加达，一个寻常的华侨家庭客厅。这一天，不仅充满著节日的气氛，也弥漫著与往年不同寻常的郑重。在这个全球华人团圆的日子里，刚从泉州回来的黄海玲，向她的家族成员们分享了去泉州旅行的所见所闻所感。这一趟，不仅是一场旅行，她还找到了父亲一脉失联已久的宗亲。这个“震撼弹”，也点燃了祖父母尘封的乡愁、父母辈的感慨与年轻一代的好奇。一场由这位刚刚从香港城市大学毕业、即将赴北京大学深造的印尼第四代华侨主持的“寻根报告会”，让跨越三代的亲情与共同的血脉记忆，在遥远的南洋客厅里炽热交融。

意外的“寻根之旅”：南安梅林祠堂里“奶奶式”的拥抱

2024年12月27日，泉州市侨联开展泉籍侨界青年（港区高校）助力新质生产力发展产学研交流活动，邀请多所港区高校泉籍华裔留学生代表来泉州。“因为我参加了香港印尼研究学社，他们在去年组织了一场研学活动。当时社长杨仁就和我们说，除了研学，还可以寻根。”

香港印尼研究学社成立于1999年，通过定期举办学术讲座、研讨会、文化交流活动等，促进中国和印尼两国民间交流。对于在香港城市大学攻读国际事

务、计划今秋入读北大同专业硕士的黄海玲而言，这场名为“迷失之旅”的活动让她带著朦胧的向往：“我想了解中国文化，中国人做决定的思考方式，我也想了解为何我们会在印尼。”他们一行参访了华侨历史博物馆、泉州的历史古迹。但最震撼她的，是她的这次“有可能不成功，但最终成功的”寻根。

“我爸爸的爷爷是第一代来到印尼的，到我现在已经是第四代。十年前，我的妈妈也曾经找过她的家族来处，找到了，我爸爸他们一直就没找到，我知道他们一直是很想找的。恰好这次香港印尼研究学社组织了这次的泉州行，杨社长也说可以试一试。”在泉州侨联、南安侨联、美林街道办事处、美林文化研究会等各方力量的帮助下，黄海玲凭借父母珍藏的棉兰一些照片，“有一张墓碑的照片，可以大概推断来处。”抱著“试试看”的心态，踏上了泉州南安梅林的土地。



泉州石狮万寿塔

通过翻阅40余本黄氏族谱，黄海玲的曾祖父正是美林街道松脚自然村东头角落孙景支派的后裔，族谱上显示，100多年前，黄海玲的祖先并不是直接去了印尼，而是先去台湾。老屋虽已不存，但有“和妈妈描述他们小时候看到的很像的”寺庙、祠堂。在宗族祠堂，一位负责管理的女士给了她一个意想不到的、极其温暖的拥抱。“我感觉得到，就像我的奶奶拥抱我，欢迎我回来的样子。”黄海玲在采访中回忆。这个充满母性关怀的拥抱，瞬间击中了这位在印尼文化环境中成长、自认“中文不太好”的年轻女孩。“very special，can’t be compared with anyone.”她用英文描述这种感觉。那一刻，抽象的“根”变得具体可感，“这不是一个普通的旅行，这是我的一个特别的经验。我觉得自己当时很会观察，观察他们如何生活，观察这些建筑物、风俗文化和我的长辈们描述的是一样的吗？”血脉相连的温度驱散了身为海外华裔常有的身份疏离感。这份震撼与感动，成为她回到印尼后召开家族会议最原始的驱动力。



春节的“寻根报告会”：族谱、老照片与三代共鸣

带著泉州宗亲赠送的茶叶、在老房子前和寺庙前拍的照片以及最重要的族谱信息，黄海玲回到了印尼的家。正好2025年春节家族聚会，她决定“正式”分享这次的旅行。

“他们感觉很幸福，他们不知道还可以这样做，”黄海玲描述爷爷奶奶的反应，“说你还会回去中国找你的家乡，还会有人帮你找。”当她展示那些照片，特别是家族成员们看到故乡的寺庙，还有带回来的族谱……尘封的家族往事，第一次如此清晰地流淌在每个成员的耳中。

“我回去曾和我的妈妈聊过老一辈以前住的房子，我妈妈说，像我现在看到的这些房子比较完善坚固，以前住在农村更多的都是木头房子。”虽然日常生活在雅加达这样的大都市，与印尼文化深度交融，黄海玲的家还保留著传统华人的生活习惯，“像我爷爷奶奶在印尼也会经常上寺庙拜拜，所以我在梅林看到的并不会觉得陌生。”

父辈心底那份对“来处”的牵挂被女儿的发现重新点燃。“我爸爸有说过他想去泉州看看，因为感觉很高兴我能找到。”血脉的纽带，因这份确凿的“连接”而骤然收紧。对于更年轻的表弟妹，理解或许尚浅，但“特别”的印象已然留下。黄海玲的朋友——同为印尼华侨的年轻人，则反应强烈：“他们感觉我那么敢去找，很感动。”这场由新生代华侨主动发起、用现代方式呈现的“寻根报告会”，超越了简单的信息传递，成为一次家族共同的情感体验和集体记忆的重构。

“我虽然不会用中文说，但我会唱《爱拼才会赢》，逢年过节我的爷爷奶奶就会唱这首歌。

这次回泉州，我又听到了它；那天的家族聚会，我们又唱起了它。我觉得如果我再回中国，就像回去找家人。”“Just I like the same blood with you same one。”她这么总结道。

寻根之后的身份认同：去北大的“桥梁”梦想

这场寻根之旅和其后的家族会议，深刻重塑了黄海玲的自我认知。“这个活动前，我其实不太懂为什么我是华侨，我的文化、沟通都是印尼的。”她坦承曾有的困惑，“临行前还想，找不到还要找吗？”南安梅林的拥抱和家族会议上的共鸣，给了她清晰的答案：“我现在才懂，虽然我住在印尼，有印尼的身份，但我的来处是不能选的东西，我已经是华人了。我会回去找我以前从哪里来的，这很特别，是一个很宝贵的经验，即使有钱也换不回来的机缘。”

这份对“根”的确认，与她选择本科前往香港修读国际关系专业的初衷紧密相连。“泉州人在很早之前就有意识离开家乡去讨生活。我觉得他们的意识是非常超前的。”她渴



望理解祖辈远渡重洋时的心态与抉择，“那个时候还是挺危险的，但他们为什么还是敢去？”这种探寻历史脉络中的勇气与智慧，正是她希望在未来深入研究的。

即将前往北大攻读国际关系硕士，黄海玲对自己的“桥梁”角色有了更深切的使命感。“年轻人要有热情地去学习各种文化，这样会在未来帮助我们跟不同文化背景的人合作。”她希望未来能促进中国与印尼、特别是与华侨社群的理解与合作。

她认为，文化的传承，食物是最普世的载体。“小的时候我的奶奶会给我煮福建的特餐，像鱼丸、卤肉，这次回泉州我都吃到了它们。相比起来，印尼版更油、辣、甜。”她举例在泉州就吃到了一种特别像印尼非常出名的美食Martabak，（注：很多人会翻译成泉州名小吃满煎糕，但又有很多不一样的地方。）好吃的东西，会让人想著去寻找这些食物从哪里来，以及他们的根。这就是舌尖上的文化基因。”

一条跨越海洋的亲情线，从泉州南安的祠堂，连到印尼的家族客厅，如今，又将随著黄海玲求学的脚步，延伸到北京的未名湖畔。正如香港印尼研究学社社长杨仁说：“我希望这些连自己中文名字都没有的华裔后人，能够在各种有趣的方法引导下，让他们找回与中国的联系与亲情。”被黄海玲称为“无价之旅”的故事，不仅是一个家族的血脉重连，更折射出新生代华侨青年主动拥抱文化根脉、寻求身份认同的时代趋势。

“我们家到现在还保留著吃饭喝汤的华人饮食习惯，我的很多华侨朋友不会说中文，但竟然都会唱《爱拼才会赢》。”华侨新生代的故事，才刚刚翻开精彩的篇章。印



A Priceless Journey
无价之旅

黄海玲 (Jenika Huang)



Last winter break, December 2024, I had the opportunity to join the "Lost In Quanzhou" trip. Together with 30 Indonesian students studying in Hong Kong, I was immersed in the local culture and history of Quanzhou. Although this trip only lasted for 4 days, meaningful experiences and deep local engagement have created lasting memories for me. Born ethnically Chinese, I was only left with stories and my imagination as to how my ancestors travelled to Indonesia. I did not expect that at age 21, I would have the opportunity to visualize and learn more about why and how my ancestors traveled to Indonesia.

As an Indonesian, I felt very honored to be able to perform a traditional dance on an open stage as part of the opening ceremony. This has become a remarkable start to a meaningful cultural exchange trip. Following this, we are served with an abundant local feast. Interestingly, many of us sense a similarity between the local foods and the home-cooked foods we had at home. In particular, we come to realize that the Fujian dishes are very similar to our mother's cooking, as the Fujian cooking style might have been inherited over the Chinese generations in Indonesia.

On our way to the Overseas Chinese Museum, the tour guide played a few old Fujian songs, one of which is called "Ai Bia Jia Eh Yia". Surprisingly, the majority of us, who are unable to speak Mandarin anymore, sang each of the lyrics accurately and effortlessly. We are sparked with a nostalgic feeling from the yearly family gatherings during Chinese New Year. Every Lunar New Year, the Chinese Indonesians gathered with their big families, and the celebration was often equipped with karaoke of old Fujian songs. This has enabled us, the latest Chinese Indonesian generation, to also sing along to the song despite not understanding every word in the song. This portrayed the continuous intertwining culture between the Indonesian and Chinese.

However, the most inspiring part of the trip was when I visited my ancestor in Nan An, Mei Lin. As the fourth generation of Chinese in Indonesia, I did not view the significance, or even the interest, of knowing my ancestors' roots. Since the local communities have successfully helped to discover my father's roots, I decided to take this rare opportunity to visit my ancestors' village. During the trip, I kept wondering what this trip would mean to me. While I kept thinking, I received warm greetings from the locals, particularly when I was in my family's ancestor temple. There, I received one of the warmest hugs ever from a lady who happens to be the person in charge of that temple. When I looked into her eyes, I sensed a warm motherhood welcome, as if I were a long-lost daughter

that returned home. Eventually, I ended the trip still with plenty of uncertainty about what this trip meant to me, but one thing I surely received was the lady's warm hug, which made the trip more valuable.

In the end, I realized that one of the key rewards I obtained from the trip was the story and experience. This unique experience has allowed me to own a story that I can share with people around me and inspire them. In particular, I can bring this story back home to my grandparents, who resonated with it deeply. From this, I learned that this trip is an unrepeatable and priceless experience. Thus, it holds a very special place in my heart and serves as a unique insight for my cultural understanding.



去年寒假，2024年12月，我有幸参加了“泉州迷失之旅”。与30名在香港学习的印尼学生一起，我沉浸在泉州的当地文化和历史中。虽然这次旅行仅持续了4天，但有意义的体验和深入的当地互动为我创造了持久的回忆。作为华裔，我对祖先如何前往印尼只有故事和想象。没想到在21岁时，我能有机会亲眼见证并了解更多关于祖先为何以及如何前往印尼的故事。

作为印尼人，我很荣幸能在开幕式上在一个露天舞台表演传统舞蹈。这成为了一次有意义的文化交流之旅的精彩开端。接著，我们享用了一顿丰盛的当地美食。有趣的是，我们中的许多人发现当地食物与家里做的菜肴有相似之处。特别是，我们意识到福建菜与我们母亲的烹饪非常相似，因为福建的烹饪风格可能在印尼的华人世代中传承下来。

在前往华侨博物馆的路上，导游播放了几首古老的福建歌曲，其中一首名为《爱拼才会赢》。令人惊讶的是，我们中大多数已不会说普通话的人，却能准确无误地唱出每句歌词。我们被春节期间家庭聚会的怀旧情绪点燃。每逢农历新年，印尼华人会与大家庭聚会，庆祝活动常常伴随著老福建歌曲的卡拉OK。这让我们这些最新的印尼华人一代也能跟著唱，尽管不完全理解歌词。这展现了印尼与华人文化持续交织的景象。



然而，这次旅行最令人感动的部分是我在南安梅林探访祖先。作为在印尼的第四代华人，我之前并未意识到了解祖先根源的重要性或兴趣。由于当地社区成功帮助我找到了父亲的根源，我决定抓住这个难得的机会探访祖先的村庄。在旅途中，我一直在思考这次旅行对我意味著什么。在我思考时，我受到了当地人的热情迎接，特别是在家族祠堂里。在那里，我从一位负责祠堂的女士那里得到了一个从未有过的温暖拥抱。当我注视她的眼睛时，我感受到了一种温馨的母性欢迎，彷佛我是一个久别重归的女儿。虽然旅行结束时，我仍对这次旅行的意义充满不确定，但那位女士的温暖拥抱无疑让我确信，这次旅行变得更加珍贵。

最后，我意识到这次旅行的最大收获之一是故事和体验。这独特的经历让我拥有了一个可以与周围人分享并激励他们的故事。特别是，我可以将这个故事带回家乡给我的祖父母，他们对此深有共鸣。从中，我明白了这次旅行是一次不可重复且无价的体验。因此，它在我心中占据了一个非常特殊的位置，并为我的文化理解提供了独特的见解。印

塑造国家：从雅加达、里约热内卢到努山塔拉、巴西利亚

牛大卫（David Ngau）



2022年，印度尼西亚国会通过320亿美元的新首都开发法律框架，意味著迁都进入实质性实施阶段。印度尼西亚作为全球南方重要大国，迁都成为去殖民化、推动国家腹地开发、平衡区域发展的重要措施。更重要的是，通过迁都，强化国家不同地区的凝聚力，为塑造国家提供助力。早在60年前，另一个同属于全球南方的大国，巴西完成了历史性的迁都，其迁都的背景与本次印尼的迁都既有共同点，也有不同之处。巴西的迁都本身既有成功之处，也有不尽如人意的地方。这篇文章对比两个国家首都发展的历史，展现一段国家建构中的城市史。

一、雅加达与里约热内卢：殖民的开端到国家独立的起点

16世纪时，葡萄牙人走出伊比利亚半岛，在全世界寻找贸易机会，这是一个属于葡萄牙的全球贸易时代，人类历史第一个全球性的海洋殖民帝国在葡萄牙人的东拼西凑中做出了雏形。东方的香料、丝绸、瓷器，西方的佛郎机炮，非洲的象牙，新大陆的红木、咖啡、蔗糖，在世界各个海岸彼此交换。雅加达与里约热内卢，从原始的海边小村，在这个全球化的萌芽时期，开始伸出搭向全球市场的枝丫。

1502年1月，葡萄牙人第一次发现了里约热内卢所在的瓜纳巴拉湾，误以为是一条大河的河口，将其命名为Rio de Janeiro（即里约热内卢），意思是“一月的河”。当时这片土地还是众多美洲土著的村落，不过葡萄牙人没有马上在这里建立聚落，葡萄牙人的重点放在了更北方的萨尔瓦多一带。

1522年，四艘葡萄牙的舰船驶入爪哇岛北部沿海。已经拿下马六甲的葡萄牙人试图将殖民和通商的触角伸向爪哇岛。当时，爪哇岛西部的巽他印度教王国在与中部的淡目苏丹国的对抗，为了加强自身的力量，巽他王国与葡萄牙人签订协议，允许对方在今天雅加达北部地区的海边建立起一个小型要塞，命名为Sunda Kelapa，这个要塞同样有著对外贸易的功能，也是巽他王国的重要对外港口。不过葡萄牙人在当地的存在时间很短，仅仅5年后，1527年，这个要塞便被淡目苏丹国征服。当年6月22日，苏丹将这座要塞及其周边的聚落命名为查雅加达（Jayakarta，胜利之城），这一天被定为雅加达建城之日。雅加达这座城市的基因，就来自于一座直面大海的小港口。

尽管16世纪初，葡萄牙人就已经发现里约热内卢所在的港湾，但直到1565年3月1日，葡萄牙人才正式建立起里约热内卢（正式名称为：São Sebastião do Rio de Janeiro，以纪念前一任葡萄牙国王Sebastian）。

17世纪后，葡萄牙帝国陷入衰退，其在东南亚的地盘逐渐被荷兰、英国蚕食。1619年，荷兰东印度公司夺取了雅加达，并将其命名为巴达维亚（Batavia），这个名字来源于一个罗马时期位于荷兰一带的日耳曼部落，这个部落被荷兰人认为是自己的祖先。之后的300年，巴达维亚成为这座城市的名称，也是荷兰人蚕食和统治印度尼西亚的中心。

巴达维亚作为荷兰东印度公司总部所在地，很快成为东南亚最重要的贸易中心之一。不过当时荷兰人在印度尼西亚只能控制类似于巴达维亚这样的沿海据点，爪哇岛内陆仍然是本地的苏丹国、王国控制。1628-1629年，爪哇岛中部的马打蓝苏丹国（今天日惹特区的前身）两次围攻巴达维亚，均以失败告终，也让马打蓝苏丹国损失惨重。马打蓝成为荷兰吞并爪哇之前最后一个较大的本土国家，此后爪哇岛上再也没有势力威胁荷兰人的存在，多是一些以单个城市为中心的小型苏丹国，在之后的200多年中慢慢被荷兰人吞并、取消。

17世纪晚期，里约热内卢开始逐渐在巴西版图中脱颖而出。当时，地处内陆的米纳斯吉纳斯一带发现黄金、钻石等资源，里约热内卢成为这些资源输出的最主要港口。18世纪时，巴西的黄金产量占到全球的80%，带动了巴西中南部一带的发展，距离最近的里约热内卢开始强势崛起，逐渐成为巴西的经济和文化中心。

进入18世纪，雅加达的辉煌达到一个小的高峰，这里成为东西方各色人等汇聚的中心。里约热内卢才刚刚崛起，这处风景优美、地形奇绝的港湾很大程度上还只是一处军事要塞，商贸只是周边开发带来的意外果实，但却是一颗充满前景的果实。



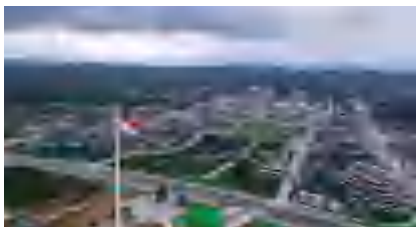
18世纪的巴西，开始经历中南部地区的大发展。圣保罗、米纳斯吉纳斯等高原地区人口快速增长，经济越来越活跃，中东南部的大农场、矿山也逐渐崛起，与东北部的种植园，一起成为巴西经济的新亮点。巴西总督府所在的萨尔瓦多距离这些地区明显较远。1763年，葡属巴西邦（Estado do Brasil）的首府从萨尔瓦多搬到里约热内卢，这一转移也标志著巴西从东北部农产品输出向东南部矿产输出的角色转变。

雅加达、里约热内卢的诞生，是作为所在地区接入全球市场的一处接口，其辉煌源自于从腹地流入全球海洋的一船船商品。19世纪，印尼的香料、橡胶等农产品，以及巴西的黄金、咖啡、蔗糖、铁矿、纸浆，成为欧洲和美国工业化的重要原材料。巴达维亚、里约热内卢作为各自最大的港口，享受著贸易带来的繁荣生活，这些城市也成为欧洲人为周边土著展示现代生活的“剧场”，电话、煤气等新型市政设施在城市中出现。来自欧洲、中国、印度、非洲、阿拉伯的官员、商人、奴隶在这些城市汇聚，形成五光十色的殖民畸形繁荣。

1808年，拿破仑入侵葡萄牙，葡萄牙王室逃到里约热内卢，这座城市开始成为整个葡萄牙帝国的临时首都，这也是新

大陆城市唯一一次成为欧洲国家的首都。1821年，王室回迁葡萄牙。但是在巴西人的支持下，留在巴西的葡萄牙王储佩德罗宣布拒绝葡萄牙的统治，建立了新政府，1822年5月，佩德罗自立为“巴西永久的保护者”，10月12日，自称巴西皇帝佩德罗一世，并于12月1日举行了加冕仪式。1825年，葡萄牙承认巴西独立，里约热内卢成为巴西的首都。1834年，里约热内卢设立“中立市”（neutral city），从里约热内卢省独立出来，建立类似于首都辖区的建制。里约热内卢见证了殖民者的到来，也见证了殖民的远去。

20世纪之前，里约热内卢基本没有城市规划，就像其他大多数殖民地或前殖民地门户城市那样，以港口为核心，建筑和城区不断向内陆延展。港口城市特殊的权力结构，让不同行业的商人、工人，以及政府部门成为城市开发中相对独立的力量，城市整体缺乏规划统筹，并且由于市政管理缺失，疾病、治安等问题严重。进入20世纪，随著经济发展和社会稳定，尤其是巴西国家建构逐渐成型，以国家为角色，里约热内卢城市建设逐渐摆脱多中心的权力格局。1902年开始，里约热内卢城市部门开始一系列的城市治理，包括清理贫民窟、修建车行道、电力设施、大



型建筑等，在城市中心区修建壮观的剧院、美术馆、图书馆等，城市面貌焕然一新，城市中心区在整个城市的版图中愈发重要。这一过程中，贫民窟的居民被赶出城市中心地带，流入里约热内卢城内众多的山区，在山坡上形成一直延续至今的巴西式贫民窟“Favela”。

19世纪后，荷兰东印度公司破产，荷属东印度殖民地建立。更多的官员和军队进入爪哇岛，巴达维亚经历了城市的扩大，北部作为商贸中心的角色依然保留，政府和军队搬到城市南部的新区，巴达维亚形成了北部商贸-南部军政的双中心结构。

早期巴达维亚的总督府、市政厅位于今天西雅加达行政市的雅加达旧城（Kota Tua Jakarta）一带。19世纪后，荷兰人将总督府进一步向南搬迁，1818年，今天雅加达市中心的独立广场前身，国王广场（荷兰语：Koningsplein）竣工。整个19世纪，随著人口增加，巴达维亚都在不断向南扩大。

荷属东印度经济发展被限制在农产品输出，现代工业几乎没有得到发展。作为统治中心的巴达维亚，城市内部也同样存在缺乏规划、贫民窟成片的问题。巴达维亚实际上也成为荷属东印度社会经济差异的缩影。这座城市作为荷属东印度公司的首府和最大城市，同时交织著殖民地的各种矛盾，最终成为印尼独立运动的酝酿之地。

进入20世纪，印尼民族反抗荷兰统治的行动汇聚于雅加达。1928年，印尼独立运动的参与者开始号召大家将巴达维亚改称为雅加达。荷兰人对于参与独立运动的人士大肆抓捕，并流放到新几内亚等外岛，并且禁止使用“印度尼西亚”、“印度尼西亚人”等词汇。

1929年，席卷整个西方的金融危机对巴西也造成了巨大的伤害，工业领域，一批工厂倒闭，大量工人失业；而在更加重要的农业领域，面向国际市场的农产品需求锐减，价格大幅下降，大种植园、庄园、农场主将佃农赶走，这些本就没有土地的人离开农村来到城市，却又无处安身，流入贫民窟。1930年，巴西爆发政变，军方控制政权，打破了过去三十年东南部大地主阶级对国家政权的掌控，在军方的支持下，新兴资产阶级真正走入政治舞台的中心。

1945年，印尼宣布独立，巴达维亚恢复雅加达之名，1949年，荷兰承认印尼独立。雅加达成为了一个南方大国的首都。1961

年，东南亚国家联盟成立，雅加达成为秘书处所在地，开始发挥地区事务中心的角色。

巴西的1930年革命，与印尼独立，对于所在国家而言，意味著新一轮的国家与民族塑造。雅加达、里约热内卢，作为国家革命起点的城市，见证了帝国的瓦解与共和国的建立，城市之中的文化、生活成为国家认同的象徵。

民族主义、国家主义、进口替代、民族工业、大工业等具有鲜明中央集权特色的元素，在1930年后的巴西、1949年后的印度尼西亚均有所体现，中心城市作为要素集中的载体，加剧了地理上更加中心化的现象，而让城市本身不堪重负。

一座大城市在一个国家和民族的心中，是凝聚的核心。雅加达、里约热内卢，从殖民时代的“剧场”，到国家独立后，成为现代化的中心，在国民心理有著独一无二的精神重要性。可是，印尼、巴西版图直接继承自殖民者确立的范围，而独立后的首都也来自于殖民者的建立，而且西方殖民者只会重视更方便与本土连接，而忽略辽阔版图内部的交通联系。雅加达、里约热内卢相比于所在国家的版图而言，太略显偏远。

建设一座“去殖化”的首都，缓解原首都的“大城市病”，强化偏远地区对国家的归属感，同时远离核心地带精英对国家政治的干预，以及减少中心城市带有偏右思潮、随时制造骚乱的民众，寻找一片可以大作蓝图的处女地，成为统治者践行理想的战略思考。

二、巴西利亚：从内陆腹地起飞

1956年，捷克裔出身的库比契克当选巴西总统，并很快践行自己竞选时许下的承诺，开始启动迁都计划，仅仅4年后，1960年4月，巴西利亚在海拔1200m的内陆草原上落成。这座联合国教科文组织评价的“城市规划史上的里程碑”，于1987年被列入世界文化遗产名录，成为最“年轻”的世界文化遗产之一，也是少有的仍在使用的城市被纳入遗产名录的项目。

巴西利亚充分彰显了巴西国家精英对未来的憧憬，一架向著东南方向的飞机，停在巴西高原的腹地，整个国家将在这架飞机的牵引下直飞蓝天。在飞机头部，以“三权广场”为核心，国家最高权力机构总统府、国会、最高法院和政府各部大楼围绕广场布局，象徵巴西三权鼎立的国家体制和政治民主的政治信念；机翼部分则沿著道路轴线展开，中部为商业区、旅馆区，两侧各整齐排列著长达5km的城市居住区——由一连串统一而又稍有变化的街坊组成；机身后部是文化区、运动区；机尾是为以无污染的轻工业为主的工业区和印刷出版区，分布著长途汽车站、铁路客运站以及仪器加工、汽车修配厂等。

在微观设计上，巴西利亚强调绿化、汽车出行、社区自治等理念，城市60%面积为绿地。同时，设计师规划了高速路骨架+环路分流的交通体系，并且实行人车分流。社区里面配置自给自足的教育、商业、娱乐设施，旨在帮助住户在社区内就能完成日常生活所需。

一切规划设计都是当时最先进的理念。然而，城市终究是一套生态系统，而非精心设计就能运行的工艺品。巴西利亚精巧的布局与设计，即便赢得了全世界的广泛赞誉，但对于实际生活其中的人来说，很难称得上满意。

规划师本身的设计思路，在面对实际生活时，显得过于理想。当时的设计过于重视汽车在出行中的作用，核心区缺少足够的人行道，导致街道显得人气不足，对于治安、城市氛围有比较大的冲击；同时建设者过于拔高社区在城市生活中的作用，虽然社区配置基本齐全，但由于人口规模有限，社区商业和基础服务设施整体的档次不高，辐射整个城市的大型商业设施不足，城市整体上缺乏针对本地市民、有吸引力的公共活动中心；核心区的社区整体上缺乏各自的差异，立面等风貌基本相同，社区相互之间缺少辨识度，而社区布局在



延展的“机翼”，相互之间只能通过车行道相连，由于距离过远，几乎没有步行的可能，减少了社区之间的互动，社区沦为城市“孤岛”，城市活力更加受到影响。

与此同时，巴西沿海城市的贫民窟现象，在巴西利亚的卫星城同样出现了，规划精良的核心城区只居住著12%的人口，大部分人居住在12-76公里不等的卫星城，这些卫星城展现了城市自由发展的风貌，低收入人群无力承担正规住宅，只能建设贫民窟等居住区，与核心区形成了鲜明的对比。

对于一个城市来说，再精细的规划，也难以预测人性的需要，再伟大的规划，面对人间复杂的烟火气，总会显得过于简单化。居住、商业、办公、游憩，每一项功能并没有高下，同时也没有严格的边界区分，这些功能都是一个人在不同时间段的正常所需，同时也会彼此交叉。在空间布局上，不能简单地将人的活动进行简单区分和严格约束。

近年来，巴西利亚内部也在出现一些改变，一些购物中心在城市悄然出现，原本应该在街道中出现的商业、公共活动氛围，在购物中心这种新型商业形态中得到展现，人们的需求在不断地磨合中得到满足。

三、努山塔拉：群岛之都

2019年8月，时任印尼总统佐科宣布，经过三年深入研究，政府正式决定将首都迁到东加里曼丹省，以平衡印尼各地区发展，同时减轻雅加达的城市负担。

印度尼西亚的迁都，很大程度上同样出于平衡区域发展的需要，爪哇岛在整个国家发展中的比重过大，与巴西东南部一样，在市场机制下，外围地区难以获得发展资源，爪哇岛在全国的优势不断扩大。当前，爪哇岛以全国55%左右的人口贡献了57%的GDP，苏门答腊岛、加里曼丹岛的GDP占比均低于人口占比，表明爪哇岛不仅在体量，也在人均上具有优势。雅加达、万隆、泗水三座位于爪哇岛上的城市常年是印尼经济规模最大的三座城市。除了巴厘岛、巴淡岛、巴厘巴板等少数受益于旅游业、产业转移和油气开采的外岛城市，大部分知名企业、初创企业都位于爪哇岛，尤其是首都雅加达。核心地带的地方主义势力在长期享受优质资源集聚的情况下，与注重笼络偏远地方来凝聚国家的国家主义不可避免存在著一定的茅盾。

相比于里约热内卢，雅加达的城市条件更加糟糕。整座城市地处沿海的冲积平原上，地质松软，伴随著明显的土地下沉，尤其是在海平面不断上升的大环境下，对于城市的发展尤为致命。雅加达特区的面积约740平方公里，总人口超过1100万，连同周边卫星城的大雅加达地区人口达到3500万，仅次于中国的粤港澳大湾区、日本东京首都圈，是目前世界上人口第三多的都市连片地带。大量人口集中，对于水、物资、住房等供应带来很大挑战，贫民窟、堵车、空气污染等问题已履不鲜。而对于雅加达这个位于冲积平原的城市而言，洪水、水资源、土地下沉才是更大的威胁。

雅加达各地每年平均下沉约10厘米，远远快于上海（目前每年约下沈6毫米）等全球其他位于冲积平原上的城市，北部等严重的城区还在以每年25厘米的速度继续下沉，这一速度是全球沿海大城市全球平均水平的两倍多。目前，整个雅加达约有一半的土地低于海平面。此外，由于市政设施不足，60%的用水需求无法通过市政用水满足，许多企业、酒店、住宅乾脆自己设立抽水泵，相当一部分属于非法开采，而地下水开采又加剧了雅加达土地下沉的问题。雅加达地

处河流下游，城区北部的入海口处，每年雨季都会出现上游地区降水带来的洪涝灾害，而土地下沉使得河流水位低于海平面，还会引起海水倒灌，当地居民苦不堪言。

人口与经济资源高度集中于雅加达，让承载能力有限的城市也同样苦不堪言。为了让雅加达更好发挥经济功能，同时通过剥离政治功能，带动一批政治和经济资源到外岛，推动地区发展平衡，成为印尼迁都的核心考量。

2022年，印尼国会通过320亿美元的新首都开发法律框架，同时新首都的名称也在当年确定：Ibu Kota Nusantara，意思就是千岛之都，Nusantara是印尼传统文化对整个印度尼西亚群岛的称呼，象徵著整个国家的团结。同时，迁都也意味著一座由印尼人自己建立的新城市取代殖民者建立的城市，成为国家的政治中心。

2022年后，迁都进入实质性实施计划，根据计划，2025年，第一批公务员将迁入新首都，2045年完成迁都任务，届时，当地人口将达到200万。2024年8月12日，印度尼西亚首次在努山塔拉举行内阁会议，8月17日，努山塔拉与雅加达一起举办国庆仪式，新首都正式向世人亮相。11月19日，印尼国会通过法案，取消雅加达首都地位，将其设为特区。不过至今，印尼仍然未在法律层面上确立努山塔拉为新首都，雅加达在目前仍然处于首都向特区的过渡阶段。印尼预计将于2028年把首都迁到努山塔拉。

努山塔拉面积2560平方公里，由三部分组成。中央政府核心区占地68.56平方公里，分布著总统官邸、中央各部委、中央银行、立法司法等机构。核心区外是561.8平方公里的首都区，分布著普通公务员和军警住宅、教育和医疗机构、科技园与研发中心、军事基地、商业住宅。首都区之外是首都开发区，储备著城市土地和耕地，卫星城今后将设在这里。当地产业规划有制药、新能源等产业。

整座城市由印尼著名建筑设计公司规划，分五阶段开发，定于2045年完成建设，建成后人口将超过200万。印尼政府2019年估计，迁都将耗资466万亿印尼盾（当时约合326.8亿美元），其中19%来自政府预算，其馀来自私人投资、国有企业或公私合作以及外国投资。

不同时代，一座新城反映的都是这个时代的建设思想。对于努山塔拉来说，绿色化、智慧化成为核心亮点，包括100%使用可再生能源、城市管理智慧化等，整座城市预留了70%的面积给了森林和绿地，城市不抽取地下水，通过雨水回收、污水循环等形式满足城市用水需求，垃圾通过智慧管理的方式提高再利用率。

与巴西利亚相比较，努山塔拉的许多建设理念颇为相似，比如重视社区层面服务的提供，努山塔拉倡导“10分钟”生活+通勤圈，未来每一位居民能够在10分钟左右的时间前往办公地、购物场所、医院、公园。同时，努山塔拉未来的住宅区也不设立围墙，形成开放式的格局，促进社区之间的流动。

当然，努山塔拉的建设过程中，也可以吸收包括巴西利亚在内的以往城市发展中出现的问题，比如努山塔拉重视轨道交通作用，鼓励大多数居民使用公共交通出行，不实施巴西利亚那样严格的功能分区，尽可能在住宅区内布置更多的日常生活配套。努山塔拉超过20年的建设周期，让建设过程中可以随时根据实际情况进行调整。

作为一个首都，把国家的雄心壮志，与市民的美好生活协调共生，是一个长期的课题。

去殖民化、塑造印尼民族国家、拯救雅加达、平衡区域发展，努山塔拉承载著一个南方大国的雄心壮志，在国家腹地启航。

迁都时间	2022年进入实质性建设阶段，2025年预计将有首批公务员入驻，计划2045年建成。	1956年开始建设，1960年正式迁都，耗时41个月完成建设。
原首都问题	雅加达面临地面下沉（年均10厘米）、交通拥堵、人口超载、空气污染、洪水和火山爆发等自然灾害威胁城市。	里约热内卢可开发平原较少，人口拥挤、交通拥堵，贫富差距悬殊，治安较差。
新首都选址	东加里曼丹省，距离雅加达约1250公里，地处热带雨林地区。整体地形平坦，靠近出海口，可开发土地、水资源丰富。	巴西高原中部，设立“联邦区”，距里约热内卢约1000公里，地处热带草原（乾湿季气候）。土地开阔，气候凉爽。
迁都动因	1. 缓解雅加达“大城市病”； 2. 促进中东部岛屿开发，加强对整个群岛的控制； 3. 推动国家政治中心更靠近太平洋，推动“全球海洋支点”战略。	1. 平衡区域发展，开发内陆，加强对内陆地区的控制； 2. 缓解里约热内卢的城市压力； 3. 远离海岸线，强化国家安全。
政治因素	1. 更加靠近宗教异质度较高的中东部岛群，强化对整个国群岛的控制，增强国内其他地区在国家事务中的参与感； 2. 对冲长期以来爪哇岛经济优势导致的本土主义影响，维系新兴政治力量与传统爪哇族政治精英家族的力量均衡。	1. 提升内陆地区对国家事务的参与感； 2. 对冲东南部三洲种植园、农场主在政治中的权势，进一步推动海外联系较单薄的国家主义精英形成
经济因素	加里曼丹岛石油资源丰富，同时新首都更靠近太平洋地区，迁都有助于推动当地经济发展。	开发内陆农业与矿产资源，带动形成以巴西利亚为中心的交通网络形成
预算与资金来源	计划耗资320亿美元，政府承担19%，其馀依赖公私合作和私人投资；2025年预算缩减导致进度延迟。	未明确总预算，但建设周期短且效率高，政府主导投资。
规划特点	定位为“低碳智能城市”，计划容纳200万人，分五阶段开发至2045年。	现代主义城市规划典范，功能分区明确（行政、居住、商业），1987年被列为世界文化遗产。
挑战与争议	1. 资金短缺及投资者观望，国内外投资者众多，但大笔投资偏少； 2. 新首都地处加里曼丹岛雨林地区，当地热带雨林对整个地区的大气循环具有重要意义，新首都开发可能造成雨林破坏； 3. 公务员搬迁阻力较大； 4. 原住民土地和文化遭到迁都过程中强制搬迁等影响，当地存在一定的不满； 5. 原有基础设施薄弱，开发成本高，资金压力巨大，政府财政紧张。	1. 功能分区导致生活不便，城市商业氛围不足，许多人周末回到圣保罗或里约热内卢度过； 2. 卫星城重现贫民窟问题，并且卫星城距离提供大部分就业的核心城区距离较远，通勤时间较长； 3. 巴西经济核心在东南部沿海的格局未发生根本性改变，同时巴西利亚与周边地区经济差距较大。 4. 为加快巴西利亚建设，巴西一度超发货币导致通货膨胀，影响很长时间里巴西经济发展。
成效与现状	进行中，2025年因预算削减推迟搬迁；雅加达仍发挥首都功能，新首都建设周期过长，存在夭折可能。	巴西国家行政功能迁入巴西利亚，以巴西利亚为中心的交通网正在形成，内陆交通有所改善。但迁都未如愿实现缩小区域差距的愿景，巴西利亚仍然只是单一功能的行政城市，没有发挥内陆经济中心的作用。

公司简介

金晶咨询有限公司

Sinoemas Services Limited





关于我们

金晶咨询有限公司于 2023 年在香港成立。致力为客户提供经济文化信息的咨询服务和新颖的商业落地解决方案，辅助客户出海“一带一路”沿线的东盟国家，特别是在印度尼西亚落地生根发展。

使命和愿景

我们的使命是发掘和利用资源，通过持续的改进和创新来满足客户需求，从而为公司的可持续发展做出贡献。我们的愿景是以人为本，以客户为中心，追求卓越，致力成为行业佼佼者。

价值观

诚信为本，责任为先，高效进取，创造价值。

优势

我们对东盟地区尤其是印度尼西亚的国情深刻了解，依托人脉生态圈获取宝贵的市场信息，为客户提供个性化建议和推荐，通过持续创新和改进，有效地推动客户和当地企业建立紧密的伙伴关系，保持优越竞争力。









联系方式

金晶咨询有限公司
Sinoemas Services Limited

电话： +852 2624 9339
传真： +852 24098510
电邮： info@sinoemas.hk

地址： 中国香港九龙湾 宏通街一号启福工业中心三楼二十二室

马来西亚中文教育精神走向国际
在国际语言服务舞台上闪耀的林连玉精神

明道材 (Darren Meng)

2024年11月15日，“海南国际语言服务产业与人才发展论坛”（简称“海语会”）在海南自贸港隆重召开。作为国际语言服务领域的一项高端产业会议，吸引了来自多个国家和地区的政府单位、企业代表以及语言服务专家齐聚一堂，探讨行业发展趋势及技术创新。此次会议上，马来西亚有两大单位受邀出席：隶属国家语文局的马来西亚翻译协会（PPM）与芳美达国际翻译出版社（Transmedia Asia Sdn Bhd）。

作为马来西亚的代表之一，芳美达创始人兼香港印尼研究学社吉隆坡分社社长明道材发表了主旨演讲，主题为“文化适配与品牌发展：语言服务市场的增长机会”，将马来西亚文化精神，尤其是林连玉精神，带到全球视野的重要契机。

引人入胜的马来西亚文化与语言故事

演讲中，明道材以独特的视角简述了马来西亚的建国史及华教奋斗史，并重点阐述了马来西亚华人在文化适配中的关键作用。例如，马来西亚华人普遍能流利使用华语及多种方言，这种文化优势催生了以华语为广播语言的多家国营及私营中文电台电视台等。国营电台 AiFM更是保留了以福建话、潮州话、客家话和粤语的多语种新闻播报。

在谈及华教时，他深情讲述了林连玉先生为捍卫马来西亚华文教育所作出的努力——包括推动华教组织的成立，倡导多元文化共存，以及在面对政治压迫时的坚定信念。林连玉先生曾因捍卫华教而被取消教师资格、所有著作被列为禁书，甚至被褫夺公民权。这些事迹令许多听众感慨万分，甚至热泪盈眶。

文化适配的翻译标准

除了文化历史，他还分享了马来西亚在语言服务方面的独特标准：“我们的翻译不仅仅是语言的转换，更是一种文化的传递。例如，在马来西亚，我们称呼‘首相’，而不是‘总理’；我们说‘安华’，而不是‘安瓦尔’。” 他风趣地提到，马来西亚华语并不是为了与中国沟通而学习的，而是源于其自身深厚的文化积淀。

这一文化适配原则延伸到日常生活：“我们去‘巴刹’买菜，而不是‘菜市场’；我们吃‘沙爹’，而不是‘串烧’。这些小细节体现了马来西亚独特的语言生态。”

海语会的多元议题与技术探讨

在为期两天的论坛中，各国专家围绕语言服务行业的多元议题展开了深入讨论，尤其是人工智能（AI）对翻译行业的影响成为热议焦点。包括华为在内的多家技术公司展示了其AI翻译技术的最新成果。

会议还组织了丰富的文化考察活动，如参观海口骑楼老街、天后宫等历史文化景点，为这一国际盛会画上了圆满句号。

迈向国际的马来西亚语言服务

明道材接受采访时表示：“马来西亚的语言服务行业不仅承载了文化适配的使命，更展现了我们在海上丝绸之路中不可替代的地位。通过这些国际平台，我们希望让更多人认识到马来西亚语言服务的独特优势，并为全球沟通架设桥梁。”

这不仅是一次语言与文化的交流，更是马来西亚文化精神在国际舞台上的一次华丽展现。印

HKSIS
香港印尼研究学社

WE ARE NOW ON INSTAGRAM



Delivering you the **latest update** on our exclusive events!

SCAN HERE

SCAN AND FOLLOW @HKSIS_ORG

印尼人到底怎么看中国？矛盾、复杂、爱恨中纠结？

一项新的调查显示，印尼人认为中国是印尼最有价值的合作夥伴，同时也是最大的威胁，这反映了印尼人对中国日益增长的经济影响力和日益加剧的地区安全担忧的不同看法。

“政治指标”（Indikator Politik）的调查显示，在820名受访者中，约28.5%希望印尼与中国“加强合作与夥伴关系”。根据这家独立民调公司10月16日发布的民调结果，希望印尼与中国“加强合作与夥伴关系”的受访者占 28.5%，其次是日本，占23.4%，美国占16.5%。

在由学者、政治家、宗教人士和私营部门专业人士组成的精英受访者中，28.2%的人赞成与中国建立更密切的关系，其次是美国的24.3%和韩国的11.7%。当受访者被问及印尼最亲密的盟友时，中国排在第一位，公众和精英阶层选择中国的比例分别为20.3%和27.2%。公众将马来西亚列为第二亲密盟友，而精英受访群体则选择了日本。

相比之下，30.2%的公众认为中国是印尼的最大威胁，其次是美国29%和以色列11.7%。在精英阶层中，66%的人认为中国是最大的威胁，而认为美国是最大的威胁的比例为30.1%。

“政治指标”的高级研究员Kennedy Muslim表示，调查结果显示，印尼公众和精英阶层对中国的看法“模棱两可”，既视中国为威胁，又因其日益增长的经济影响力而视中国为合作夥伴。他说：“从历史上看，印尼人一般从不完全信任域外大国，无论是美国还是中国。这种情绪一直保持到现在。”肯尼迪指出，雅加达不偏袒任何势力的不结盟外交政策也反映了这种模糊性。印尼总统普拉博沃· 苏比安托（Prabowo Subianto）在周日的就职演说中重申了印尼的长期立场。普拉博沃说：“印尼选择了自由、积极、不结盟的方式.....我们选择了与所有国家友好相处的道路。我们不想干扰其他国家，但我们也不会允许任何国家干扰我们。”



中国是印尼最大的贸易和投资夥伴，近年来通过“一带一路”倡议，包括该地区首条连接雅加达和万隆的高铁，在印尼的基础设施建设中发挥了举足轻重的作用。

中国还向印尼的镍行业投资了数十亿美元，印尼拥有世界上最大的镍金属储量。作为建立具有竞争力的电动汽车和电池供应链战略的一部分，印尼于2020年禁止镍矿出口。

然而，有关中资镍冶炼厂致命事故的报道引发了人们对其环境影响以及印尼经济日益依赖中国的担忧。当被问及威胁中国与印尼关系的最大风险时，超过半数的普通公众受访者指出，在印尼的中国工人数量不断增加，廉价商品的涌入造成了贸易不平衡。

至于精英受访者，43.7%的受访者认为南海争端是他们最大的担忧。

最近，中国船只在纳土纳群岛附近航行时发生了几起事件，中国和印尼也面临著在该地区发生重大冲突的风险。虽然中国承认印尼对纳土纳群岛的主权要求，但其有争议的 “九段线 ”与印尼的专属经济区重迭。分析人士指出，该调查反映出由于华盛顿在加沙战争中支持以色列，印尼公众对美国的看法不甚乐观。西爪哇Jenderal Achmad Yani大学的政治分析师Yohanes Sulaiman说，印尼人对以色列相当愤怒，这反过来又影响了他们对美国的负面情绪。

这一冲突导致许多印尼人在去年抵制被认为支持以色列的国际品牌。其中，肯德基印尼分公司今年第一季度净亏损2150万美元，主要原因就是抵制行动。

印尼伊斯兰学者的主要机构--印尼伊斯兰学者理事会本月早些时候敦促公民继续抵制，强调支持“巴勒斯坦独立”在道义上的必要性。大多数印尼人仍然认为印尼应加强与中国的合作。事实上，中国是仅次于日本和美国的优先国家。



印尼“政治指标”的一项调查显示，28.5%的公众希望印尼优先考虑与中国加强合作。同样，在精英受访者中进行调查时，这一比例也达到了28.2%。日本为23.4%，精英阶层为11.7%。美国仅为16.5%，精英阶层为24.3%。印尼政治指标执行主任Burhanuddin Muhtadi在介绍调查结果时说：“中国作为优先加强合作与夥伴关系的国家被提及最多，这显示印尼对中国和美国看法的复杂性。

在公众眼中，中国也是经济实力最强的国家。至少有41.4%的受访者认为中国非常强大，42.4%的受访者认为中国相当强大，10%的受访者认为中国一般，其余的受访者不知道或没有回答。同时，只有32.9%的人认为美国经济非常强大。43.7%的人认为足够强大，14.1%的人认为正常，其余的人不知道或没有回答。日本排在第三位，公众认为只有21.4%的人认为非常强，53.3%的人认为相当强。那么，18.9%的人是正常的，其余的人不知道或没有回答。

中国经常被称为经济实力最强的国家，然后是美国、日本、韩国，最后是澳大利亚。

公众也将中国视为印尼最亲密的朋友，至少20.3%的公众这么认为。与此同时，在精英阶层中，这一比例为 27.2%。在公众眼中，排在第二和第三位的是马来西亚（14.2%）和巴勒斯坦（10.4%）。与此同时，在精英阶层中，日本的比例为17.5%，新加坡的比例为10.7%。同时，在国家声誉方面，特别是在和平贡献方面，受访者认为中国在对世界和平与稳定的贡献指数中排名位列第一。

Hong Kong Comes to Yogyakarta – with a School!

Chris Drak



It's not every day that a Montessori school in Yogyakarta can trace its origins back to Causeway Bay, Hong Kong, but that is the case with The Lilliput World, a charity-run school in Sleman, Yogyakarta that opened its doors in September 2021. To be precise, "Opening its doors" in this case meant stepping over the wooden threshold from a grassy field as the school started in an old joglo completely open on three sides, with just a small enclosed area at the back that we made into our office. At that time the pandemic was still raging but with "new normal" as the guiding motto we took the plunge and one sunny September morning three wonderful teachers welcomed about a dozen toddlers aged 18 months to three years old.

The Lilliput World was the first initiative undertaken by Yayasan Taman Cipta Karya Nusantara ("TCKN"), a Jogja-based foundation established in February 2021 by two Indonesian former migrant domestic workers in Hong Kong and an English national long-term resident of Hong Kong who had been involved with teaching Indonesian migrants for many years.

As it happened, he and one of these two former migrants, together with some friends, had co-founded TCK Learning Centre for Migrant Workers ("TCKLC") in 2011 as a home-away-from-home for Indonesian domestic workers in Hong Kong to gather together on Sundays to teach, learn and support each other. TCKLC remains active as an all-volunteer educational charity and runs a busy schedule of classes and workshops from its small and friendly centre in Tai Hang, Causeway Bay. Its motto is Dari Kita, Oleh Kita, Untuk Kita! (or From Us, By Us, For Us!) reflecting the fact that many of the classes and activities are run by Indonesian domestic workers for their peers and that together they help run and manage the centre, gathering together in the centre each Sunday and enjoying home-cooked lunch and dinner. When there is a fifth Sunday in a month, usually there are no classes that day and instead a group will often go on a fun-day outing, perhaps for a hike, picnic or cycling. This provides a good opportunity for TCKLC members to socialise together, relax, refresh and restore themselves while exploring some of Hong Kong's wonderful countryside, hills and beaches. All TCKLC tutors are volunteers and classes include English, Mandarin Chinese, Basic Computer, Book-keeping, Make-Up, Drama, Sewing



and Dress-making, Painting and Crochet. These are supplemented by workshops, often run with partner organisations, on a wide range of topics such as entrepreneurship, employees' legal rights, money management, health and well-being, music, dance, culture, handicraft and art along with sports afternoons, at which badminton is a popular choice.



Over the years, TCKLC members have put on many Angklung, singing, Pencak Silat martial art and fashion show performances and poetry readings while some of their creative writing has been published in TCKLC's Java Tales and Voices magazine and a number of other publications including the Hong Kong Writers' Circle annual anthology. TCKLC has also held two Indonesian Workers' Art and Culture Exhibitions to showcase Indonesian migrant workers' artistic talents and introduce some highlights of Indonesian culture to Hong Kong people. These events helped make it clear that while migrant workers may not have had the same opportunities as others, they do not lack talent, skill and ability – and education, and learning, are keys to help them unlock and realise their potential. When they are then given the chance to express and display their talents it allows them to present a very different image of themselves to that often held by their employers and the broader public in Hong Kong.



As visitors to TCKLC frequently remark, it's impressive to witness Indonesian domestic workers productively dedicating their one-day off in the week to learning, improving themselves and upgrading their skills and knowledge. After all, they have less available free time than most employed people, and many are required to work for part of their day off, and yet still dedicate much of it to continuous learning and self-development. As UNESCO has emphasised, learning is a lifelong journey that never stops; it is also the pathway to a better life and while they are in Hong Kong many migrants are wisely planning ahead for when they return home. While TCKLC supports migrants in preparing for life after they have finished their time in Hong Kong, TCKN has a dedicated Social Department (led by another former Hong Kong-based migrant worker) and one of its main areas of focus is

returning migrant workers. Many of these returnees face an array of challenges in reintegrating themselves back into their home country after years away and securing their own well-being, a fulfilling family and social life and productive economic activity. For those – and unfortunately there are many of them – who have faced heavy struggles, abuse or trauma while overseas the challenges can be multiplied manyfold. TCKN collaborates with the local authorities, other NGOs, researchers and migrant worker organisations in its outreach to ex-migrant workers and will be building on its existing offering of health talks and checkups into areas such as vocational courses, entrepreneurship and small business support.

For sure, former migrant workers have contributed much to their families and society as a whole but on their return home after years of hard work overseas they could often do with a helping hand in reintegrating into the local community and work force. With this in mind, in September 2022 TCKN launched Nusantara International Hospitality Course for those interested in a career in the ever-growing hospitality, tourism and hotel sector. The first course was on Food & Beverage Service and Food & Beverage Products and TCKN is now in the process of developing this further to include a new Housekeeping Course. These courses will offer opportunities not just to returned migrant workers but also to the large number of young adults who want to work overseas – noting that some of them may decide, after completing their study and practical training, that they no longer need to go overseas in the way they had expected because they have skills that they can use to find a good job and launch a career locally. Indeed,



this was the case with the young adult graduates of the first F & B course who secured employment at hotels in Yogyakarta on completion of their one-year course.

We had rented a small office for the hospitality course and as TCKN's activities grew, in particular at The Lilliput World, it became apparent that we could do with more space and a place of our own. After extensive searching we found a great spot in Sleman, just off Jalan Palagan, and in early 2023 held a ground-breaking ceremony for the development of a purpose-designed building that could house The Lilliput World and a range of other educational and social courses and activities, including on Hospitality. About 18 months later we started moving into the new complex and, in September 2024, we were delighted to welcome H. GBPH. Prabukusumo, S.Psi., HB IX to open the newly-named Hanoman Building in the presence of friends from Europe, America, Australia, India and – of course! – Hong Kong.

In addition to spacious, bright and well-ventilated classrooms, a multi-purpose hall, library and hydroponic garden the building also houses a sizeable dining room/restaurant and guest rooms in which hospitality students can benefit from practical on-the-job training while the full-day classroom opens

out directly on to the playground and adjoining joglo and limasan buildings. On the rooftop, an array of



solar panels provides electricity as an important part of efforts for environmental sustainability and in alignment with other green building principles that we have adopted.

TCKN sees itself as a values-based learning centre for people of all ages and the new building has already been the venue for several lectures or other events for adult audiences. Thus in October 2024 it was a delight to host renowned Indonesian scientist – and University of Hong Kong graduate – Professor Carina Joe, co-inventor of the Oxford Astra-Zeneca covid vaccine, for an afternoon talk moderated by Brian Arianto Tanuwidjaja (of "Clash of Champions" fame) on her journey from Indonesia to the cutting-edge of scientific research at the University of Oxford.

The Hong Kong connection continues in other ways too as TCKN has hosted a University of Hong Kong graduate on a volunteer internship visit and two groups of Hong Kong medical students during medical and health outreach activities for villagers, former migrant workers, parents and young adults. We've also been blessed by visiting academics from Europe and America, not to mention Indonesia too, of course, and are looking forward to welcoming another group of medical students and others from Hong Kong this summer!



Looking back at the Hong Kong origins of this social and educational Yayasan (or foundation) in Yogyakarta and its counterpart charity in Hong Kong, we hope that this may be an example of a positive Hong Kong-Indonesia connection and that such links will remain solid and go from strength to strength. As they look ahead and continue to play their part in forging and developing a mutually beneficial relationship between the two places, both TCKLC in Hong Kong and TCKN in Indonesia would welcome exploring possible collaboration with interested parties so if you would like to know more, get involved or just have a chat please do get in touch! We look forward to hearing from you!

Chris Drake

内地企业「走出去」首选香港服务平台

（2024年长三角调查结果）

香港贸发局



香港是内地企业对外经济合作的桥头堡。

三中全会提出要优化区域开放布局，包括完善推进高质量共建「一带一路」机制，而国家也继续鼓励内地企业「走出去」布局国际业务。香港方面，《行政长官2024年施政报告》也提出，要进一步加强吸引内地企业到香港建立国际或区域总部，协助内地企业通过香港平台「走出去」。事实上，香港一直是内地对外经济合作的桥头堡，也是内地企业「走出去」对外投资的首选服务平台。

继2023年进行同类型研究，香港贸发局经贸研究于2024年8月在长三角进行新一轮问卷调查，以了解内地企业在现时多变的经济环境及业务挑战下，他们「走出去」的发展方向，以及所需要的服务支援。结果显示，90.7%受访企业表示在未来1　3年计划「走出去」，反映虽然面对重重挑战，大部分企业仍积极「走出去」拓展国际业务。此外：

> 93.9%受访企业表示目前面对包括市场需求、航运/地缘政治、融资等不同方面的问题。相较2023年的83.9%调查结果，内地企业目前明显面对更多挑战。
>
> 高达95.2%「走出去」企业表示聚焦「一带一路」、新兴市场及RCEP国家，高于2023年调查的72.8%，当中83.0%有意前往RCEP国家发掘商机。
>
> 77.2%表示会前往香港寻找所需服务以支援其国际业务，包括市场营销/产品设计/电子商务、融资及风险管理、专业服务等，显示香港是内地企业「走出去」的首选服务平台。

积极「走出去」对外投资发展

2024年7月15至18日举行的中国共产党第二十届中央委员会第三次全体会议(三中全会)，提出要稳步扩大制度型开放，深化外贸体制改革、外商投资和对外投资管理体制改革，优化区域开放布局，包括完善推进高质量共建「一带一路」机制[1]。一方面，中央政府最近推出新版的外商投资准入负面清单[2]，全面取消制造业领域外资准入限制措施，正进一步「引进来」吸引外商投资内地。另一方面，中央也继续大力支持内地企业「走出去」与海外夥伴合作，布局国际业务和拓展海外市场。

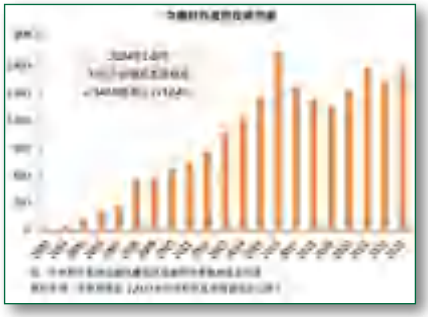
「十四五」规划[3]明确支持港澳更好融入国家发展大局，并且支持港澳参与、助力国家全面开放和现代化经济体系建设，打造共建「一带一路」功能平台。香港作为有效的国际商贸服务平台，是内地企业联系国际的「超级联系人」

和「超级增值人」，正在协助内地企业「走出去」发掘市场机遇，包括发展「一带一路」及其他新兴市场。香港特首在2024年10月16日发表的《施政报告》提出，进一步加强吸引内地企业到香港建立国际或区域总部，并为在港企业提供一站式多元专业谘询服务，协助内地企业通过香港平台「走出去」。

事实上，全球企业正重新审视其国际业务布局，当中不乏希望重拾对外投资步伐，以便进一步推动业务发展。根据联合国贸易和发展会议(UNCTAD)发表的2024年度报告[4]，虽然去年全球的外国直接投资下降了2%至1.3万亿美元，但相比2022年全球外国直接投资下降12%而言，跌幅明显减少，显示全球企业正积极探索重新对外投资策略。



内地方面，商务部在2024年9月发表的统计公报显示[5]，2023年中国内地对外直接投资流量为1,772.9亿美元，增长8.7%，全球位列第三，仅次于美国(4,043.2亿美元)和日本(1,840.2亿美元)，连续12年全球位列三甲。反映内地企业在疫情后正重新「走出去」构建国际业务发展格局。



根据商务部数据[6]显示，2024年1至8月，中国对外非金融类直接投资940.9亿美元，按年增长12.4%。其中，在共建「一带一路」国家非金融类直接投资205.1亿美元，按年增长2.2%。

值得注意的是，香港是内地企业对外直接投资的主要目的地。2023年内地对香港的直接投资流量达1,087.7亿美元，增长11.5%，占内地对外直接投资流量总额61.4%；以截至2023年底的累计投资流量计算，内地对香港的直接投资存量达17,525.2亿美元，按年增长10.3%，占内地对外直接投资存量总额59.3%。

2023年内地企业对共建「一带一路」国家直接投资407.1亿美元(按年增长31.5%)，占中国对外直接投资流量的23.0%；对东盟10国的投资达251.2亿美元(按年增长34.7%)，占对外直接投资流量的14.2%，显示内地企业「走出去」布局国际业务，除发达国家外，也越来越重视共建「一带一路」国家、包括东盟等合作夥伴。

虽然香港是内地对外直接投资最主要的目的地，但实际上大部分相关企业主要是利用香港平台和服务，包括法律、谘询、会计等多元化专业服务，以协助其拓展海外业务发展。加上香港拥有优越的地理位置和成熟的市场环境，同时具备资金自由流通优势，便利内地企业处理外汇和跨境资金调度，进一步吸引部分内地企业直接在香港建立业务据点，以处理其在香港以至整个海外地区的业务营运。香港在内地企业「走出去」的策略上，可发挥作为功能平台的角色，协助内地企业更全面地布局全球业务发展，开拓「一带一路」及其他海外市场的庞大机遇。





长三角企业「走出去」：2024年调查结果

香港贸发局经贸研究于2024年8月在南京进行问卷调查，以了解长三角企业「走出去」的发展意向[7]。是次调查共收回457份问卷，扣除政府部门、商会、非内地企业等，当中343份是由主要在长三角经营的内地企业填写的有效问卷。这是继经贸研究于2023年中在内地(主要在大湾区)进行调查后[8]，开展新一轮的问卷调查。以下是2024年8月的问卷调查结果。

面临更多业务挑战

93.9%受访企业表示目前面对各种挑战，主要来自市场需求/经济因素(44.4%)、国际航运/地缘政治(40.1%)，以及融资及风险(37.0%)等所带来的各种问题。相较于2023年的83.9%，内地企业目前明显面对更多挑战。





继续「走出去」拓展商机

与去年调查相若，90.7%受访企业表示在未来1-3年计划「走出去」拓展国际业务，反映随著新的对外经济合作和市场机会涌现，不少内地企业重新审视其业务发展策略，积极部署发展国际业务，继续「走出去」投资海外市场。

更重视拓展海外市场

在计划发展海外业务领域的内地企业中，71.8%选择「市场销售」策略，几乎是其他策略的3倍(2023年只有26.9%选择「市场销售」)，显示他们目前更重视拓展海外市场。其他策略包括「投资设厂」(27.5%)、「海外采购」(20.6%)和「物流运输」(11.1%)

积极发掘「一带一路」机遇

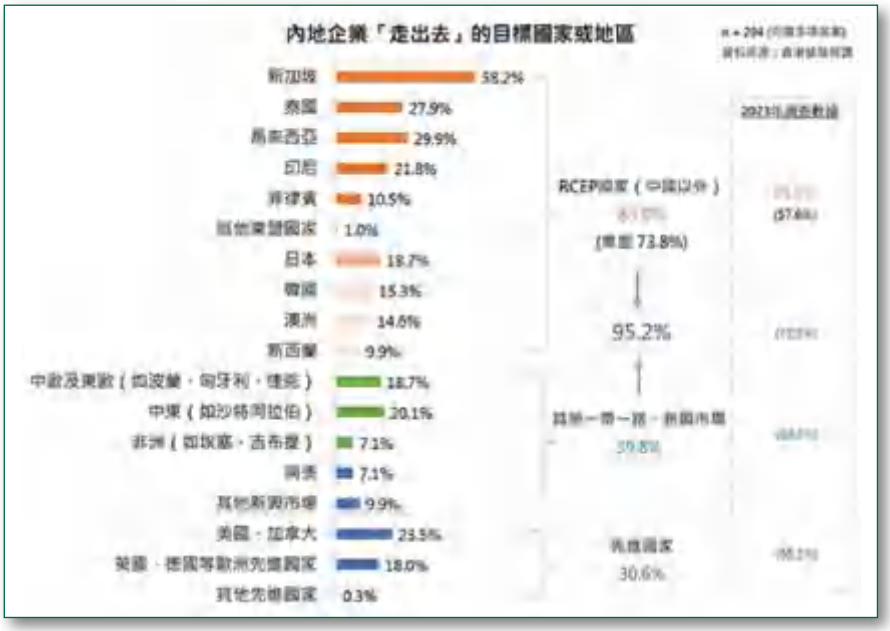
当被问到「走出去」的目标国家或地区时，高达95.2%表示聚焦发掘「一带一路」、新兴市场及RCEP国家的商机(2023年只有72.8%)，当中83.0%有意前往RCEP国家，以及接近40%希望前往其他一带一路及新兴市场发展海外业务。至于先进国家则只有30.6%(2023年达65.1%)，可见内地企业目前更聚焦「一带一路」及RCEP商机。





内地企业首选香港平台「走出去」

有计划「走出去」的受访内地企业表示，香港是内地企业「走出去」的首选服务平台。77.2%表示香港是寻找专业服务的首选平台，支援他们前往海外拓展各种业务，较2023年的62.1%有所提升。虽然此次主要调查长三角企业，地理上与香港有较远的距离，但结果显示他们也希望选择香港服务，协助他们「走出去」发掘海外商机。





需要多元服务支援



内地企业开拓国际业务时需要广泛的专业服务。高达87.5%表示希望寻找市场营销、产品设计、电子商务等服务，究其原因，主要是大部分「走出去」企业主要以「市场销售」为主(详见上文)。其他服务需求包括「融资及风险管理」(29.6%)、「专业服务」(26.7%)、「产品标准、ESG、供应链管理」(17.4%)。

港创投投资智能蛋鸡养殖场建设 推动印尼新首都农业可持续发展

香港贸发局



2019年，印尼政府宣布迁都计划，香港贸发局自此致力提供支持，协助迁都计划顺利推进，包括举办不同的活动以推介当地的商贸及投资机会，及联系国际潜在合作夥伴及投资者，促进共赢合作。在去年9月举行的「一带一路高峰论坛」上，印尼国营企业与香港科技创投及深圳农业科技初创，就投资智能蛋鸡养殖场项目签署谅解备忘录，透过引入农业科技推动新首都粮食生产的可持续性。

去年9月，在由香港贸发局举办的「一带一路高峰论坛」上，来自香港的科技创投「唤雨科技创投控股有限公司」（「Rainmaker Ventures」）与来自深圳农业科技初创「联之有物」（「LINKTA」），及印尼国营企业Perumda Varia Niaga Samarinda（「Perumda」）签署谅解备忘录，就于印尼投资智能蛋鸡养殖场发展进行策略技术投资合作。

智能蛋鸡养殖场发展项目由Rainmaker Ventures牵头，该创投公司聚焦新兴市场的投资，LINKTA则专注于养殖业物联网技术领域，是该项目的技术设计顾问和技术合作夥伴。Perumda是印尼国营企业，由印尼新首都努山塔拉（Nusantara）东加里曼丹省（Kalimantan Timur）沙马林达（Samarinda）市政府营运，业务横跨多个行业，涵盖农业、养殖业、造船等。

签订备忘录后，去年10月Rainmaker Ventures与Perumda再签订一份价值3,000万美元，为期五年的独家采购合约。Perumda本身在东加里曼丹省（Kalimantan Timur）经营自家品牌鸡蛋的销售，合约将为Perumda每天带来额外80万到100万只鸡蛋。Rainmaker Ventures现正著手开展智能蛋鸡养殖场的建设及营运，考虑引入新的合作夥伴，计划接管及扩大现有养殖场的规模，或建立全新养殖场。目前公司正在与对该计划感兴趣的投资者及当地的农村银行见面，并同时寻求当地的技术平台的帮助，预计于今2月达成合作。同时，中国最大的食品公司之一、来自广东的温氏食品集团股份有限公司，一直为Rainmaker Ventures就该智能蛋鸡养殖场项目提供管理及技术等方面的建议。Rainmaker Ventures总监兼联合创办人郭嘉明（Andre Kwok）表示，智能蛋鸡养殖场项目进展良好，并对利用科技实现食品生产的可持续性充满信心。他说，印尼目前大部分的蛋鸡养殖场每天产量约50万只鸡蛋，要达到单一养殖场产量100万只鸡蛋，需要先进的物联网感应器系统、人工智能数据管理、经验丰富的管理人员和最新疫苗来营运。

有关上述的智能养鸡场项目，本局将继续提供支援，尤其是物色专注动物健康及技术领域的潜在合作夥伴方面的工作。

随著东加里曼丹省（Kalimantan Timur）成为印尼新首都，更多人口尤其是年轻家庭将进驻落



户。鸡蛋是印尼人民吸收蛋白质的主要来源。农业现代化有助提质增效，自动化技术可实现精准喂养及健康监控，使产出的鸡蛋营养更丰富，蛋白质及矿物质比例更高，以满足新首都日益增长的粮食需求。

目前印尼大多数家禽养殖场都是劳动密集型，整体效率不及中国、马来西亚和泰国的半自动化养殖场。印尼每家蛋鸡养殖场每天产量约为20万至50万只鸡蛋，而中国最大的养殖场每天就能生产约250万只鸡蛋。

香港贸发局大力支持印尼新都建设发展

去年9月，印尼农业部副部长 Sudaryono表示，该国正面临气候变化及耕地有限等挑战，希望向中国借鉴成功的经验及寻求合作，以提高印尼国内食品供应。事实上，自2019年印尼政府宣布迁都计划后，香港贸发局一直致力提供支持及协助，项目涵盖农业、基础设施等多个领域，并在促进新首都的商贸和投资的国际合作方面不遗馀力。「一带一路高峰论坛」是本局主办的年度旗舰盛事，在宣布迁都计划同年，本局就在活动上举行聚焦新首都发展机遇的首轮推介会。

在2020年的「一带一路高峰论坛」上，本局邀请印尼时任总统佐Joko Widodo发表主题演讲。本局亦举办了一场高规格的「一带一路」基建投资圆桌会议-印尼迁都机遇，并邀得印尼国家计划部副部长（区域发展） Rudy Soeprihadi Prawiradinata负责介绍新首都的基础设施规划及发展，及不同的发展区域代表推介印尼投资项目，同时来自香港、中国内地和印尼等地的商界领袖亦获邀出席，香港代表更分享发展大型基建项目经验，共研商机。在2021年的「一带一路高峰论坛」上，印尼房地产国家执行委员会外交事务副主席、国际代言人Rusmin Lawin (刘德华) 亦于投资项目推介环节介绍有关印尼新首都的发展机遇。

2023年，本局于印尼举办「未来建设 建设未来」（Building for the Future)大型推广活动，率领基建及房地产发展行业代表团访问雅加达，十多名代表团成员包括金城营造集团、信和集团、安乐工程有限公司代表与香港贸发局一同拜访印尼新首都发展委员会Nusantara Capital City Authority（NCCA)，了解更多有关印尼新首都管理和治理，开发以及搬迁活动带来的商机及合作契机。

据了解，各印尼政府部门正自去年8月起陆续进驻新首都努山塔拉（Nusantara），而印尼总统Prabowo Subianto计划于2028年迁入。

南洋华人三百年（一）
被遗忘的海洋基因

周一更



被掩埋的海洋基因

1987年，广东阳江海域，一艘南宋沈船“南海一号”被打捞出水。船舱里堆满产自南洋的香料、印度的象牙、阿拉伯的玻璃器——这艘船的主人，是800年前一位不知名的闽南海商。

这艘船的发现，揭开了被历史遗忘的真相，那就是早在哥伦布扬帆的300年前，中国东南沿海的渔民，已在季风指引下编织起横跨印度洋的贸易网络。他们携带的不仅是货物，更是中华文明深藏的**海洋基因**。

闽粤：天生的海洋基因

在中国的地形图上，福建和广东两省犹如被山海囚禁的困兽：西有武夷山脉与南岭，阻断与内陆的联系，东则面向破碎的海岸线，直接通向浩瀚的大洋。“八山一水一分田”的地貌使得这里的人地关系异常紧张。

当江南一带的农夫们在肥沃的稻田中挥洒汗水、辛勤耕耘时，闽南的少年们却别无选择，只能决然地踏上波涛汹涌的海洋，去追寻那维系生存的微薄希望。当然，仅凭出海的一腔热忱是远远不够的，他们的成功实际上依赖于三大得天独厚的条件：

1、**季风时钟**：冬季东北风推船南下，夏季西南风助人北归，形成天然贸易周期；



2、**妈祖信仰**：从湄洲岛渔女到跨国海神，她的108间行宫遍布东南亚，比孔子学院早600年；

3、**宗族商帮**：泉州陈氏家族“十户九船”，每艘船都是股份制公司——三叔掌舵、五舅管账、侄儿押货。

“我们的海图，早于欧洲百年”

明代《顺风相送》手抄本里，闽南渔民凭经验标记著从漳州到马六甲的137个航标。当葡萄牙人还在用占星术找方向时，中国船长的罗盘已精确到“更”（约60海里）。

大陆铁炼：海禁下的血泪求生

1424年，明成祖朱棣驾崩。随著郑和宝船被锁进太仓



港，一道圣旨砸向东南沿海：**“片板不得下海，违者斩立决。”**

福建巡抚的奏折里写满绝望：“闽人非商即渔，禁海即绝其生路。”但紫禁城听不见海浪声。渔民为活命，只好将蜂蜡涂满船底潜入水下，官兵追来便掀开蜡盖浮起，戏称“海龙王送快递”。

到清朝，锁链更紧。为剿灭郑成功，清廷强令闽粤居民内迁50里。军队烧毁村庄6.8万座，将海岸线变成“无人区”。福州府志记载：**“迁民露宿荒野，饿殍载道，幼童易子而食。”**

政策刺激的偷渡狂潮

高压的海禁政策迫使沿海居民不得不冒险下南洋以求生存。据学者陈达在《南洋华侨与闽粤社会》中的估算，自康熙二十年至四十年间（1681-1701年），每年大约有2-3万名粤籍民众通过偷渡船前往暹罗（现今的泰国）、柬埔寨等地。某些船只甚



至远航至荷兰殖民地巴达维亚（今雅加达）。然而，整个出海的航程可以说是步步惊险，渡船的平均死亡率高达**30%-40%**。

绝境拓荒：南洋华人的绝地求生

初期到达南洋的华人多身份低微，很多人都是被卖至种植园做“契约奴工”。被称为“猪仔”，在殖民者控制的种植园、矿山中遭受非人待遇。例如，1740年荷兰殖民者在巴达维亚制造“红溪惨案”，屠杀近2万华人。西班牙殖民者也在菲律宾多次屠杀华人，仅1603年一次便超2万人丧生。这些事件暴露了早期华人在殖民体系下的悲惨命运。

但南洋华人也有自己独特的优势，他们凭借宗族势力集中资本，又将中国的农耕、采矿技术加以改良。得以最终在南洋经济崛起。例如18世纪广东客家人通



过引入中国水车淘洗法，对马来半岛锡矿进行开发，使霹雳州锡产量在一度占全球产量的60%。潮州人将甘蔗制糖技术引入印尼巴达维亚，使巴达维亚成为糖业中心。

困局：被放逐的海洋文明

闽粤华人由于明清海禁政策，被迫下南洋艰难求生，此时这批力量仍然弱小，但假以时日，当其发展成帝国不可忽视的力量时，他们的命运是否会发生改观？

中国年会：东南亚2025

深化区域合作，推动数字经济与绿色发展

明道材 (Darren Meng)



2025年2月17日，由《南华早报》主办的“中国年会：东南亚2025”在马来西亚吉隆坡瑞吉酒店隆重举行。此次会议汇集了来自中国与东南亚各国的外交官、商界领袖、政府官员以及学术界人士，共同探讨在后疫情时代背景下，中国与东南亚国家在新技术、基础设施、绿色能源等关键领域的合作机遇。香港印尼研究学社吉隆坡分社社长明道材有幸参与其盛。

深化中国—东盟合作，推动区域稳定发展

马来西亚首相安华·依布拉欣在开幕致辞中强调，中国与东盟的紧密合作是区域稳定



与繁荣的关键。他指出，马来西亚作为2025年东盟轮值主席国，将致力于加强与中国的经贸往来，特别是在“一带一路”倡议框架下推动基础设施建设和可持续发展。

中国人民政治协商会议副主席、香港特别行政区前行政长官梁振英在发言中强调，粤港澳大湾区的发展为东南亚国家带来了新的合作机遇，特别是在科技创新、金融服务及高端制造等领域。他呼吁加强大湾区与东盟国家的联系，以实现区域经济一体化。

数字经济与科技创新成焦点

会议期间，与会者就人工智能、数字经济和智慧城市建设等议题展开深入讨论。专家指出，东南亚国家应积极利用数字化转型机会，以提升自身在全球供应链中的竞争力。在数字经济方面，中国与东盟国家探讨了电子商务、金融科技和智慧交通的合作潜力。与会者认为，东南亚拥有快速增长的互联网用户群，结合中国在数字经济领域的成熟技术，可以推动双方的互利共赢。

加强绿色能源合作，实现可持续发展

本次会议还重点探讨了绿色能源合作的前景。与会代表认为，东盟国家应与中国加强合作，在可再生能源、碳中和技术以及环保基建等方面开展更紧密的合作，以推动可持续发展目标的实现。

与会专家强调，中国在太阳能、风能、电动汽车和智能电网技术上的领先优势，可以为东南亚国家提供创新解决方案。此

外，会议还讨论了绿色投资政策、清洁能源融资以及碳交易体系等议题，以推动区域内的低碳经济转型。



应对区域挑战，共建稳定未来

会议期间，与会者还探讨了东南亚当前所面临的挑战，包括全球经济不确定性、地缘政治紧张局势以及供应链重组等问题。代表们一致认为，区域国家需要加强合作，建立更加稳定和可持续的经济增长模式。

展望未来，推动区域合作新格局

“中国年会：东南亚2025”的成功举办，为中国与东南亚国家深化合作提供了重要的平台。会议成果表明，在数字经济、基础设施互联互通和绿色能源领域，双方仍有巨大的合作潜力。与会者一致认为，在当前全球经济充满不确定性的背景下，加强中国—东盟合作将有助于促进区域稳定与繁荣。未来，各国政府和企业应继续携手合作，把握数字化和绿色经济转型的机遇，共同推动东南亚经济高质量发展。

本次会议不仅加深了中国与东南亚国家的夥伴关系，也为区域经济增长和科技创新注入了新动力，展现了中国—东盟合作的广阔前景。





千岛百族 — 达雅族（Dayak）

林宝文 (Muhammad Abdullah Boman)



达雅族

原来这个世上真的有猎头族的呀！另外，世界3大岛屿便是格陵兰岛、新几内亚岛及加里曼丹岛 (婆罗洲)。最值得一提，印度尼西亚的加里曼丹岛 (婆罗洲) 便是亚州之最及列为亚州第一大岛，真的是厉害呢!

达雅族（印度尼西亚语：达雅Dayak，也称为达雅克族，达雅Dayak原意为上游或内陆，是沿岸 200 多个部族的伊斯兰居民所使用的广义词汇。Dajak，或拼写为Dyak，或是Dayuh）是居住在婆罗洲（印度尼西亚称此岛为加里曼丹）的原住民群体之一。达雅克一词是欧洲人创造的，指婆罗洲中部和南部的非马来人和非穆斯林居民。达雅族在古代有猎人头，食人的习俗，但现代已经淡化了。他们有一种特殊习俗保留至今，即达雅族妇女会佩戴约手镯般大小的耳环，把耳垂拉到肩膀上。使用达雅语（英语：Dayak languages），属于南岛语系马来-波利尼西亚语族。

达雅Dayak, 这个名称是个泛称，包含有200多个居住在河流边和山地里面的族群，主要区域位于婆罗洲的中部和南部内陆，每个族群都有自己的方言、习俗、法规、领土和文化，但都有很容易被识别出或被察觉出的共同特徵。达雅语族属于南岛语系中的一支。达雅族信仰泛灵论（卡哈林乾信仰（英语：Kaharingan）和民间印度教的综摄）；但自19世纪以来，由于亚伯拉罕诸教广泛传播，当地人发生大量皈依基督教和伊斯兰教的情况。然而，大多数达雅克人仍然遵循其古老的泛灵论传统，但经常声称自己属于六种公认的印度尼西亚宗教之一。

词源

人们普遍认为Dayak这个名字起源于文莱马来语（英语：Brunei Malay ）和梅拉瑙语（英语：Melanau language）中所称的「山区内陆人」，但

没确切指定为何群体。这个名称被荷兰和德国学者采用，作为婆罗洲所有非穆斯林本地人口的总称。因此，达雅族和非达雅族的区别被理解是以宗教信仰作区别。英国学者不赞同荷兰和德国学者的分类法，英国军人和探险家詹姆斯·布鲁克爵士偏向把Dayak仅用于两个不同的群体，即陆上达雅族(比达友人（Bidayuh）)和海上达雅族（伊班族（Iban））。

自19世纪以来，荷兰在印度尼西亚的分类方式最终获得重视，直到今天，达雅族仍用来称呼岛上所有非穆斯林原住民的部落居民。而在砂拉越，达雅族的名称通常几乎全部是指伊班族（以前称为海上达雅族）和比达友人（以前称为陆上达雅族）。卡扬族（英语：Kayan people (Borneo)）所居住的长屋内，如果长廊墙上挂著的人类头骨和武器，显示早年这个族群有猎头风俗。

民族分布，人口，语言和族群

达雅族内有多种方言。他们的原住民语言是马来-波利尼西亚语族内的许多亚群，如比达友人语、马来语群、沙班语族（英语：Sabahan languages）和巴里托语族（英语：Barito languages）。时至今日大多数达雅族都会双语，除自己的母语外，他们还精通印度尼西亚语或是马来语（取决于他们国籍）。婆罗洲的许多语言都是当地特有（在其他地方无法使用）。这种文化和语言的多样性与婆罗洲本地的生物多样和相关传统知识（英语：Traditional knowledge）多样性相互影响。

据估计婆罗洲约有170种语言以及方言，其中有些方言只有几百人使用，这类语言和相关的文化在未来会有失传的风险。

达雅族，又译作达雅克人，印度尼西亚文Dayak，是婆罗洲所有土著的统称，约800万人左右，大部分居住在内陆地区。内部分为数个支族，每个支族有不同的方言。 达雅族在古代有猎人头的习俗，但并无食人的习惯，19世纪起猎头习俗即已被放弃。 达雅族中部分支系的妇女过去会佩戴约手镯般大小的大耳环，把耳垂拉到肩膀上，还会有些部族的男性也这样打扮；可是，这种习俗经已不复存在了。

名称由来

依达雅族口耳相传的口述历史及传说中，达雅族原来主要是居住在沿海一带及婆罗洲最长河流卡普阿斯河（Sungai Kapuas）沿岸，后来因外来移民纷纷迁入婆罗洲，达雅族才渐渐搬到内陆居住，主要居住在各河流的上游，所以有了Orang Dayak的称呼，即“上游的人”之意。

族群

达雅族内主要分七大族群，即以下七项：

1) 恩加珠人(Ngaju)
2) Apo 卡扬人(Apo Kayan)
3) 伊班人(Iban)，又称海达雅克人(Sea Dayak)
4) 比达友人(Bidayuh)，又称陆达雅克人(Land Dayak)或Klemantan
5) 北婆罗洲达雅克人：卡达山-杜顺人、毛律人、龙古斯人、等等
6) 普南人(Punan)
7) 奥特丹姆人(Ot Danum)

各族群往下还分，例如Maanyan、Dusun Deyah、Bahau等

一些族群有本身的语言，例如:Ngaju话、Maanyan话。

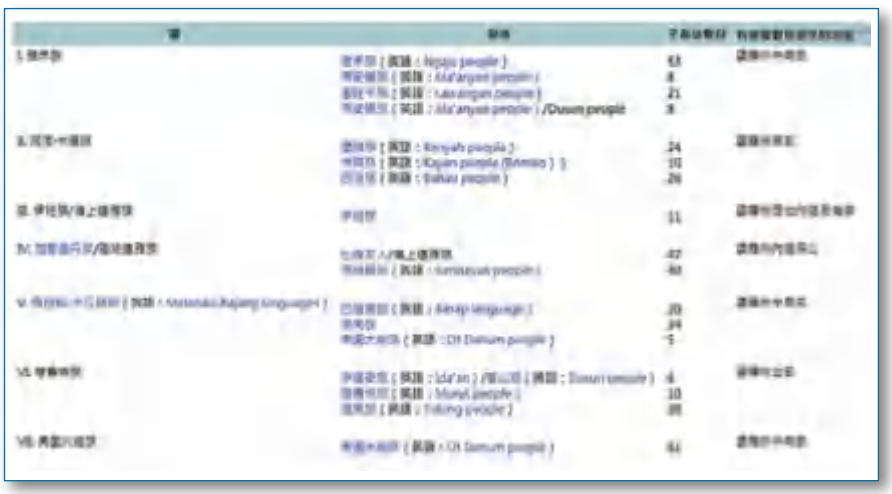
族群和语言

原来达雅族内也有多种方言。他们的原住民语言是马来-波利尼西亚语族内的许多亚群，如比达友人语、马来语群、沙班语族（英语：Sabahan languages）和巴里托语族（

英语：Barito languages）。然而，今日大多数达雅族都会双语，除自己的母语外，他们还精通印度尼西亚语或是马来语（取决于他们国籍）。婆罗洲的许多语言都是当地特有（在其他地方无法使用）。这种文化和语言的多样性与婆罗洲本地的生物多样和相关传统知识（英语：Traditional knowledge）多样性可相比拟。

据估计婆罗洲约有170种语言以及方言，其中有些方言只有几百人使用，这类语言和相关的文化在未来会有失传的风险及可能性。

1954年，印度尼西亚新闻工作者、军人及政治人士帖吉利克·利武特（英语：Tjilik Riwut）把分布在婆罗洲的达雅族划分为7个丛，共18个部落，根据各自的原住民语言、习俗和文化再细分为403个子部落。但他的著作中并没具体说明子部落的名称：



民族分布

印度尼西亚婆罗洲的各种马来的原住民和达雅族人的家园，与主要由马来人居住的婆罗洲沿海地区相反，达雅族群位于加里曼丹省内陆。除了加里曼丹，在马来西亚沙捞越州和文莱州都可以找到达雅族。然而，达雅族人根据其各自的母语有七个主要的种族划分：

- Ngaju
- Apo Kayan
- Iban（Sea Dayak）或 Hiban
- Bidayuh（Land Dayak）或 Klemantan
- Kadazan，Dusun，Murut
- Punan
- Ot Danum

根据主要分类，婆罗洲岛上居住著数十个种族和数百个亚种族。有超过50个种族的达雅族人说不同的语言。这种文化和语言多样性与婆罗洲的高生物多样性和相关传统知识可说是相提并论的。

人口

然而，上面是婆罗洲岛上的土生达雅族，现有约200－400万人左右。　另一方面，以下列表是达雅族分布地区图。



穿著传统服饰的达雅族男孩和女孩

语言

即使仅考虑婆罗洲上的那些语言，达雅族也不会说一种语言。当今大多数Dayaks都是双语的，除了其母语以外，他们还精通马来语或印度尼西亚文，视其原籍国而定。婆罗洲的许多语言都是地方性的（这意味著在其他地方都不会说）。



达雅克人的语言通常称为达雅克语，实际是数十种语言的统称，分为三个差距很大、没有内在关联的类别。婆罗洲语群：大部分达雅克人的语言被划为婆罗洲语群，该语群与菲律宾群岛的各种语言最为接近。该语群主要分布在婆罗洲，苏门答腊岛西南部的勒姜语、非洲马达加斯加岛的马达加斯加语，是其语言基地。

马来-松巴哇语群：海达雅克人（约100万人）的语言伊班语，属马来—松巴哇语群。伊班语是与马来语最为接近的语言。该语群分布在巽他群岛多处，包括：马来语、伊班语、占语、巽他语、马都拉语、爪哇语（有争议）、巴利语、萨萨克语、松巴哇语。

南苏拉威西语群：极个别达雅克人说Tamanic语，该语言属于南苏拉威西语群。南苏拉威西语群主要分布在苏拉威西岛的西南半岛及其毗邻地区，主要有：布吉语、望加锡语、托拉查语、mandar语，婆罗洲的Tamanic语是其语言上的基地。



达雅族老照片

地理环境

婆罗洲位于东南亚，是亚洲第一大岛，世界第三大岛。位于赤道上，属于热带多雨气候。岛上有多座岛屿河流，最高海拔4095.2公尺。

历史沿革

达雅人拥有自己的历史记载，主要以口头文学传颂，部分以书写方式记录在木板上，在传统文化习俗中也有一部分。婆罗洲中部的恩加尤·达亚（Ngaju Dayak）的口述史诗《泰达克·塔图姆》（Tetek Tahtum）是达雅人起源的著名记载。 从史诗叙述了达雅人的祖先从天堂降下来，然后从内陆迁至婆罗洲的下游海岸。

在12世纪前，由马安延·达亚人建立的南萨鲁奈（Nansarunai），是一个独立政权，并在婆罗洲南部有蓬勃的发展。后遭受马贾帕希特军队的两次重大袭击，导致该王国于1389年陷落，促使马安延人迁移到中婆罗洲和南婆罗洲地区。

近代殖民时期，官方的记载和报告，详细说明了达雅人与其他小区的经济和政治关系，以及有关达雅移民历史的大量研究。据记载，在南海，伊班族或海洋达雅人（Sea Dayak）的开拓活动是激烈的，并且在18、19世纪对邻近的海上族群和新兴的西方贸易者经常有频繁的战争掠夺。

1838年，英国冒险家詹姆斯·布鲁克抵达婆罗洲，协助文莱苏丹抵御内陆部落的叛乱。布鲁克平息了叛乱，并于1841年被任命为砂拉越州长，名为拉贾（Rajah）。他安抚了包括达雅人在内的土著，以以番治番的方式打压猎头和海盗行为。他的名言是「只有达雅人可以杀死达雅人。」

第二次世界大战期间，日军占领了婆罗洲，屠杀当地的土著。作为报复，达亚人组成一支特种部队协助盟军。 美国军方训练了1000名达雅士兵。这支土著军队杀害或俘虏了约1500名日本士兵，并向同盟国提供了有关日本占领油田的重要情报。

在马来亚紧急状态期间，英国军方雇用达雅人暗杀马来亚人民解放军的反殖民战士。1952年，《每日工人》刊登了英国皇家海军陆战队士兵与达亚暗杀者合影的照片，这些人手持被斩首的共产党员头颅。最初，英国政府否认教唆猎头行动，直到殖民大臣奥利弗·利特尔顿（Oliver Lyttleton）向议会证实这些照片属实。

社会

传统上，达雅族人大多生活在长屋小区中，并通过转变农业和在城市地区作为体力劳动者来谋生，尽管近年来这种模式已经开始被改变，部分原因是政府努力使达雅族人现代化。现在大多数达雅族村庄的经济都以水稻的种植为生（而不是出售）。钓鱼和打猎是附属活动。传统的铁制工具，例如大砍刀和长矛，仍然很重要，尽管在21世纪，吹管作为文化文物最为重要。

家庭与婚姻

家庭是基本单位，孩子一直



达雅族婚礼

陪伴父母直到结婚。尽管在语言习俗和婚姻方面密切相关的群体之间缺乏团结，但在过去，达雅族男孩经常在自己的村庄外寻找他的新娘，然后搬到城市生活。然而，在当代社会中，许多达雅族年轻人在结婚前就离开家，常常在城市学习或工作；许多人还寻求农村就业，通常在木材营地或油棕种植园。

达雅族的村寨通常建在河岸边，传统住宅是高脚长屋。一个村寨由1-8个长屋组成，一个长屋可以住几十户人家。达雅族的村寨如同毗邻公社，村寨之间有明显的疆界。耕地完全归小家庭所有，并且可以继承。小家庭平均5-6口人，子女成家后有一人（子或女）与父母同住。家庭实行一夫一妻制，继承制度上采取双系继承制，儿子和女儿都有平等的财产继承权。青年男女的婚配方式为自由恋爱，一般先由男青年向女青年求婚，成功后由父母前往正式订婚，结婚无彩礼习俗。

宗族

宗族，是达雅族的重要社会结构，宗族内的成员都十分融洽，同一宗族的达雅人全住在一座长又大的长屋中，这些长屋印度尼西亚语叫“Balai”或“Batang”。宗族的来源通常是始自一名受到尊敬的祖宗。达雅族会在长屋中进行宗教仪式及庆典。



达雅族长屋

宗教信仰

传统上达雅族信奉一种崇拜祖先灵魂，印度尼西亚语叫“Kaharingan”的宗教。这种宗教认为人死后会到一个叫“Alam Datu Tunjung Punu Gamari”的地方。为了到达那地方，必须进行特殊的仪式，以保众灵魂及在生的人死后会到达那里。

达雅族会在长屋中进行这些仪式，通常由“Walian”，即术士主持仪式。另外还有“Panghulu”、“Pembakal”、“Matin”等人可主持仪式。

但到了现代，多数达雅人已经加入基督教、天主教。少数住在沿海的达雅人是穆斯林。

宗教信仰

- 天主教（32.5%）
- 新教（31.2%）
- 逊尼派伊斯兰教（30.6%）
- 卡哈林乾信仰（英语：Kaharingan）（4.8%）
- 其他，多数为泛灵论信仰（0.9%）

卡哈林乾信仰/地方泛灵论

达雅族原住民的信仰称为卡哈林乾信仰（Kaharingan），是种泛灵论的信仰。1945年，日本占据印度尼西亚时期，把卡哈林乾信仰称为达雅族的宗教。在1980年苏哈托总统执政（称为新秩序）期间，这种信仰被注册为印度尼西亚印度教中的一种，因为印度尼西亚只承认6种宗教 - 伊斯兰教、新教、天主教、印度教、佛教和印度尼西亚孔教。卡哈林乾信仰被并入印度尼西亚印度教的原因并非因有神学体系相似性，而是因为这种信仰是加里曼丹当地最古老的信仰。

可是，卡哈林乾信仰在马来西亚和文莱不被当作是种宗教，与印度尼西亚加里曼丹的情况不同。这种传统的达雅族信仰在印度尼西亚以外，被当作一种民间泛灵论信仰，或是异教来看待。

对加里曼丹达雅族传统信仰做过最好，也是最重要研究工作的是瑞士传教士



Hans Scharer，他的德文原著由英国学者罗德尼·尼德翰（英语：Rodney Needham）翻译为英文本《雅朱族宗教：婆罗洲南部群组中神的概念（Ngaju Religion: The Conception of God in a South Borneo People）》；（荷兰马丁努斯·奈霍夫出版社（英语：Martinus Nijhoff Publishers）1963年出版）。这种信仰方式因群体而异，但巫师的作用最为重要，这类人这是达雅族信仰的核心，他们可透过进入恍惚的状态而转移到不同的境界，把天堂（上层世界）和地球，甚至是冥界等领域结合在一起，例如通过召唤正前往天堂死者之地途中的灵魂来治愈病人，陪伴和保护前往上界途中死者的灵魂，主持一年一度的农业祭典等。当尊贵人士（kamang）过世时，丧葬仪式最为繁并。

基督教

许多达雅族在过去的两个世纪内皈依基督教，婆罗洲大多数的基督徒都是达雅族，在皈依的过程中某些文化仪式和传统习俗遭到遗弃。基督教最初是经过来自德国的礼贤会（新教的信义宗）传播到婆罗洲，后来由来自瑞士的崇真会接续宣教的工作。可是，婆罗洲的穆斯林和信仰基督教的原住民之间存在的宗教差异在不同时期均曾产生过小区紧张局势。但是事到如，今各宗教信仰团体之间亦惯常维持良好的关系。

伊斯兰教

传统上在婆罗洲的许多地方，接受穆斯林信仰等同于马来化（英语：Malayisation）（印度尼西亚语/马来语：Masuk Melayu），即融入一个广泛定义的马来族。然而，有几个达雅族的亚族（主要在中加里曼丹省）主要信奉的是伊斯兰教，但仍自认为达雅族。这包括如巴坤派族（英语：Bakumpai people），他们在19世纪皈依伊斯兰教，

但仍与雅朱族（英语：Ngaju people）有密切的语言和文化联系。他们对「达雅族」这个标签抱持正面的态度，并自认为是达雅族的穆斯林。

产业与生活

传统上，达雅族的农业基于实际的综合土著农业系统。伊班达雅族过去每年进行27个山地稻田耕作一次，其轮换的耕作方式使森林得以自我更新而不是破坏森林，从而确保了森林的连续性、可持续性和伊班小区本身的生存。

达雅族人热爱原始森林，因为他们对森林有依赖性，但那是为了移民、领土扩张和逃离敌人。达雅族人根据传统的土地控股集团来组织其劳动，该集团确定谁拥有土地权以及如何使用土地。达雅族人进行轮流和对等的劳动力交换，以完成每个长屋中所有家庭在自己农场上的工作。

1950年代的「绿色革命」促使在达雅部落之间种植新品种的湿地水稻。为了获得现金，达雅族人收集了农林产品以在市场上出售。随著经济作物的到来，达雅族人开始种植橡胶、胡椒、可可等。如今当下，一些达雅族人在其土地上种植油棕，而另一些人则寻求就业或从事贸易。达雅族人对生存和中等规模农业的主要依赖，使这一群体活跃于这一行业。如今，大规模的单作种植园（如棕榈油和香蕉）的兴起，是做就了印度尼西亚习惯法权利，所有权和主张所持有的达雅族土地的提议，对婆罗洲各个地区的当地政治格局构成了威胁。

信仰

Kaharingan与印度教的融合不是由于神学系统的相似之处，而是由于Kaharingan是加里曼丹最古老的信仰这一事实。与印度尼西亚加里曼丹的发展不同，在印度婆罗洲和文莱，加哈林甘人都不被认为是一种宗教，因此传统的达雅族信仰体系被认为是印度尼西亚边界另一侧的民间万物有灵论或异教徒信仰。达雅人的生活行动和决策过程取决于占卜，预言和预兆。他们有几种接收预兆的方法，可以通过有意的寻找或偶然的机会获得预兆。第一种方法是通过梦想从任何神灵，班高里保和格隆人民以及任何灵魂或幽灵那里获得护身符、药物和诅咒。第二种方法是通过具有长效作用的动物预兆，例如来自鹿的吠叫，这在自然界中是相当随机的。第三种方法是通过鸟类预兆，它们具有短期影响，通常只限于某个耕种年或某些活动。第四种方法是在节日庆典后通过猪肝占卜法。

习俗

过去，达雅族人曾因其猎头习俗的古老传统而受到恐惧（该仪式也被达雅族人称为「Ngayau」）。在伊班达雅族人中，猎头的起源被认为符合以下精神赋予的哀悼规则之一：

- 除非有设法获得头部的勇士或在战斗中获得人头的男人，否则不得打开神圣的罐子。

通常，一名战争领袖至少有三名中尉，而这些中尉又有一些追随者。以下列出了伊班达雅族之间的战争（Ngayau）规则：

- 如果军方领导一个队伍进行远徵，他一定不能让他的战士与无罪的部落战斗。
- 如果敌人投降了，他可能不会丧生，以免他的军队在未来的战争中失败，并冒著空手作战的袭击的危险。
- 战士第一次头部或俘虏囚犯时，必须向领导者展示头部或俘虏，以确认领导者的领导能力。
- 如果战士带两个或两个以上的头或俘虏，则必须将其中之一交给领导，其馀的属于杀手或俘虏。
- 战首必须与他的追随者保持诚实，以免在以后的战争中被打败。

达雅族人以前被欧洲人誉为猎头者。实际上，并非所有的达雅族都是猎头者，在19世纪，大

多数的达雅族实际上都是农民，还收集了农林产品和所狩猎之动物。

下面列出了各种原因进行猎头：

- 为了提高土壤肥力，达雅族人在稻谷收获季节之前就猎取了新的头，之后将举行头节以作纪念新头。
- 增加超自然的力量，达雅族人认为这些力量集中在人类的灵魂和头部。新鲜的脑袋可以赋予神奇的力量，以提供公共保护，丰收的水稻收成和治愈疾病。
- 根据「被攻击不如先攻击」的原则保护族人。
- 作为权力和社会地位等级的象徵，一个人的头越多，应归功于他的尊重和荣耀。

放弃猎头的原因有：

- 通过惩罚性远徵制止猎头，以及殖民政府颁布相关法律，例如砂拉越的布鲁克和加里曼丹的荷兰人。
- 1874年在加里曼丹的Tumbang Anoi和1924年在砂拉越的Kapit缔结了缔结和平协议。
- 基督教的到来，在教育中向达雅族人传授了猎头是谋杀手段，并且违背了基督徒圣经的教义。

在今天的加里曼丹殖民统治期间最显著的遗产之一是1874年在加里曼丹中部（大马士革的所在地）的达曼巴图举行的「通邦Anoi协定」 。这是一次正式会议，聚集了加里曼丹所有达雅族部落以寻求和平。在几个月的会议中，整个加里曼丹的达雅族人同意终止猎头传统，因为它相信这种传统在达雅各布族之间造成了冲突和紧张。

文化

达雅人的艺术，知识都与“Kaharingan”宗教息息相关，连农业技术也是由“Kaharingan”宗教代代相传，他们的艺术主要是为了宗教仪式需要而产生，为了尊重祖先，或指引灵魂到目的地。

文学与艺术

达雅人的艺术展现在生活器物上，如吹箭管上的精美雕刻，如今常被作为文创产品。

刺青

在达雅族中，男女都习惯使用传统的纹身。他们使用蛇，鸟和植物的主题设计，有时结合起来，象徵著勇敢，耐心和美丽等含义。图案象徵著社会阶层，以及具有一定社会地位的个人的象徵，这些个人可以被绣上特定的图案。



海达雅(伊班)族舞蹈

舞蹈

传统的达雅克犀鸟舞蹈以鸟的名字命名，具有大的身段，长长的向下弯曲的喙和黑白羽毛。犀鸟既是达雅族人的重要物种，又是其文化象徵。

犀鸟舞是最著名的传统达雅克舞，以手臂的程序化动作进行表演，类似于飞行的犀鸟。男性和女性都戴著装饰的头饰，女舞者将犀鸟的羽毛绑在手上，当手移动时，它们会张开，而男舞者将拿著盾牌和礼刀，舞蹈通常伴随著优美的音乐。



陆达雅(比达友)族舞蹈

最初，舞蹈是作为战后仪式的一部分进行的，目的是向与敌人作战或从成功的猎头探险中回来的回国战士致意。如今，在稻米收获季节，新年和其他庆祝活动中，人们通常会跳舞，或者向小区中的重要游客致意。

音乐

Sape'（也称为Sampe或Sapeh）是婆罗洲心脏地带的许多达雅族小区在庆祝活动（如丰收节（Gawai）和仪式）中演奏的传统琵琶。一根弦带有旋律，随后的两根弦有节奏地敲击。



SAPEH, sape, sampet or sampeh



老族长

生活

经营农业是达雅族的重要生活来源，他们除种植稻米外，还种植玉米、黍、豆类、木薯、番薯等，在稻谷行间种西瓜、南瓜。村寨和住宅周围栽种果树，包括芒果、木瓜、香蕉、面包树等。基本限于地理条件，常见的家畜只有猪、羊，多数家庭还饲养家禽。

加里曼丹岛的热带雨林里有各种野生动物，这里数量最多的大动物是野猪和各类鹿。所有的达雅人都会狩猎，除了一般通用的狩猎方法和工具外，他们还用吹箭筒和毒箭头。在河流捕鱼中，除通常用的方法外，达雅人普遍采用毒鱼的办法。达雅族还有一个重要的副业就是收集可食用的燕窝，然后卖给华人。

达雅族中的伊班人善于造船，他们古代造的战船可长达50米，能载60-70人，因此伊班人又称海达雅克人。最广泛的手工业是竹编、藤编，几乎人人参加，产品有篓、筐、箩等，还有席、帽。一些达雅克群体善于炼铁，当地最受敬重的手工业者是铁匠，铁匠工作被认为是神圣的。炼铁用的工具有陶制坩埚和带活塞的风箱。制陶工业较粗糙，制品有普通的陶罐，以及各种容器。



一个雅朱达雅族的圣栋（英语：Sandung），存放逝者遗骸的骨库。

社会风俗

达雅族政治活动（英语：Dayak in politics）

经济活动

史上大多数达雅族都采取刀耕火种的轮耕方式，并透过取得森林中物产（蕨类植物、药用植物、编织用纤维和木材）来补充收入，既用来为生，也为销售；也会捕鱼、狩猎以及短期打工。许多现代的达雅族也积极参与各式现代经济活动，尤其是在婆罗洲的城市地区。

裸胸

在伊斯兰教传入，以及当地与西方文化接触之前，印度尼西亚的达雅族、爪哇族和峇里岛人中，女性裸胸是种常态。在爪哇和峇里岛社会中，妇女在工作或休息时会裸胸，而不以为意。在

达雅族，只有大胸脯女性或乳房下垂的已婚女性为避免妨碍工作才会把乳房遮掩。但自从上衣引进达雅族社会后，裸胸的习俗自然消失。

长屋

在传统达雅族社会里，长屋被视为小区的中心，它既是一座村庄，也是种建筑的的表达形式。这些大型建筑长度有时会超过200米，其间会分隔成独立的家庭住宿空间。这种建筑还配置用于烹饪、举行仪式、社交活动和打造铁器的公共区域。

建筑本身不仅与构造和设计相关，它还是达雅族传统政治和行政体系的一部分。因此，住在长屋中的居民会受到其中习俗和传统的规范。



金属工艺

达雅族因长期制作满刃（英语：Mandau (knife)）（一种砍刀 - 马来语和印度尼西亚语均称为帕朗刀（parong））的金属加工工艺，而达到精细的境界。刀片采用硬度不高的铁材，但会透过称为Ngamboh（冶炼）的过程把一条坚硬的窄钢片楔入刀刃槽中，将其构成锐利的刀锋。



一把作为纪念品的当代帕朗刀。

达雅族在猎头行动中，必须能够快速拔出parong。因此这种满刃的刀身甚短，这也适合在森林路径上砍伐茂密的枝叶用以开路。它的刀刃朝上，并且刀柄上有个向上突起处，有利以简单的动作而能快速拔刀。这三个因素（短、刀刃向上和刀柄突出处）的组合让拔刀动作能迅速完成。

猎头与和平协议

在注入爪哇海的卡哈扬河旁的「Tumbang Anoi村庄」，一座达雅族长屋（约摄于1894年）。

过去达雅族因其古老的猎头传统（此仪式称为Ngayau）而令人恐惧。

荷属东印度时期，在今日加里曼丹达成最显著的成就之一，是1874年于中加里曼丹省达芒·巴图（印度尼西亚语：Damang Batu, Gunung Mas）（雅朱族所在地）达成的「w。这是一次加里曼丹所有达雅族部落的正式聚会，以达成和平决议为目的。因为猎头传统会导致不同达雅族群之间的冲突和紧张关系，经历长达数月谈判后，全体最终决议结束猎头传统。



现况

21世纪后，由于国家体制的介入，达雅人传统的部落体制与生产模式，面临巨大的改变，如今的达雅人多从事观光与艺术产业。 某些达雅人有感于部落传统领域的生态被破坏，亦积极投入环境保育的工作。

寄语达雅人传统的传统、历史及方言等文化遗产，一定要多多保育，因为这便是在昔日的光辉岁月里所印记出来的。好让我们好好珍惜，因为这些片段也是印度尼西亚裹其中不或可缺的原素，也是属于整个民族璀璨的骄傲。

还有土著和非土著吗？

Masih Adakah Pribumi dan Nonpribumi?

Luhut B.Pandjaitan

我记得有一次在Gus Dur政府期间的一次内阁会议上，当我担任工业和贸易部长（Menperindag）时，有一个决策过程将农历新年视为国定假日。内阁中也有许多部长不同意Gus Dur的决定。我还问，是什么原因让Gus Dur敢做出这样的决定。Gus Dur当时表示，现在是我们尊重印度尼西亚每个人的宗教权利的时候了。他的勇气必须被记录下来，我认为这是非常恰当的。Gus Dur是一个有远见的人，他著眼于未来。

现在当我们谈论农历新年时，这是司空见惯的，但在当时却是一件“奇怪”的事情，因为在新秩序期间，政府关闭、禁止和没收了所有中国学校和教育机构的设施。中国所有的社会组织都被解散了。统治者禁止所有报纸、杂志和书籍以普通话出版和发行。公共场所也禁止以中文书写各种形式的文字。禁止在公共场所进行儒家仪式活动或中国文化庆祝活动。在公共场合说中文也是一种违法形式，继续认为中国或中国人这个词是“非法的”，必须用中国人代替，中国后裔必须更改印度尼西亚的名字。

事实上，如果我们想回顾历史，这些华裔朋友在印尼民族的斗争中扮演著许多角色。有些人甚至成为民族英雄，被埋葬在英雄公墓。例如印尼海军少将李约翰（John Lie）或Jahja Daniel Dharma（1911—1988），他是印度尼西亚国民军海军的高级军官之一，来自华裔，但也被公认为印度尼西亚民族英雄。或者Lie Eng Hok，（1893—1961年），他是印度尼西亚独立的先驱。

Eng Hok是反对荷兰殖民主义的战士之一。他坚定地捍卫印度尼西亚的立场。1928年，李担任记者的报纸是第一家刊登歌曲《印度尼西亚开斋节》文本的报纸。担任该运动信使的Lie Eng Hok被荷兰殖民政府拘留并流放到巴布亚的Boven Digoel五年（1927-1932年）。由于他对印度尼西亚国家和国家的服务，Lie Eng Hok根据印度尼西亚共和国社会事务部长1959年1月22日Pol.111PK号法令被任命为印度尼西亚独立的先驱。

在体育、人文、社会经济、文学和印尼语领域，以及教育领域，还有更多的华裔人物在国际舞台上让印尼感到自豪，例如Yohanes Surya教授，他培养了数十名印尼学生，他们能够在各种国际物理奥林匹克竞赛中脱颖而出。现在我们不能再把土著和非土著人归类到中国朋友中间。因为他们在印度尼西亚有4-5代人。我们不能再把他们看作陌生人。他们是印度尼西亚国家的一部分。他们需要得到同等的重视。

目前，印度尼西亚的华裔人数多达1200万人。由于政府过去的政策关闭了华裔在政治和政府领域的各种角色，因此华裔公民并不总是被认为在印度尼西亚的经济领域“占据主导地位”，这并不是真的。事实上，只有3%的华裔印度尼西亚公民在印度尼西亚的各个地区从事大、中或小型企业家。

DR. Ir. Justian Suhandinata，SE在他的著作《华裔在印度尼西亚政治和经济稳定中的作用》（Gramedia Pustaka Utama2009年）中指出，在1000万华裔印度尼西亚公民中，只有260,000人成为小企业家，6,000人成为中型企业家，只有200人成为企业集团或大型企业家。因此，我们也可以回顾一下GusDur做出这个决

定的勇气，作为他一直呼应的多元主义理念的体现。通过关于印度尼西亚公民身份的2006年第12号法律，中国人民在法律上和法律上享有与其他不同种族的印度尼西亚公民相同的地位。因此，“土著”和“非土著”这两个术语在实质上不再适用。

自改革以来，华裔逐渐获得了他们的权利，从说话权/语言权、文化习俗权、宗教权利到政治权利。在2006年第12号法律的第2条中，它明确允许排他性的民族甚至部落的社会协会，使中国协会如雨后春笋般涌现，达到400个组织。我希望印度尼西亚人民能够了解多元化的重要性。因为我们的中国朋友在独立进程中做出了相当大的贡献。在我看来，由于各个领域的民族、种族和宗教差异而造成的歧视不应该再次发生。

现在印度尼西亚已经发生了很大变化。内阁中的几个职位由仍是华裔的部长担任，例如前经济统筹部长Kwik Kian Gie和曾任旅游和创意经济部长的Mari Elka Pangestu（原名Marie Pang）。此外，今天被广泛谈论的数字之一是担任DKI雅加达州长的Ahok。起初，这个名叫Basuki Purnama的人物被很多人发誓，但现在他受到了社区的喜爱。为什么？因为事实证明，他比其他人都要好。人们厌倦了看到那些只为一时利益而工作并因其宗教、种族、国家或阶级背景而领导的领导者。公众现在更多地关注领导者是否可以为整个社会提供更多的好处。这实际上是底线。

我希望在国家领导方面也是如此。将有一个重大变化，现在和将来的人们将不再仅仅看种族、宗教、血统、群体的背景来确定领导人，而是根据领导人在这个心爱的共和国执行艰巨任务的能力或能力。

Saya teringat suatu kali dalam rapat kabinet di era pemerintahan Gus Dur, sewaktu saya menjabat sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan (Menperindag), terjadi proses pengambilan keputusan untuk mengakui Hari Raya Imlek menjadi hari libur nasional. Banyak juga menteri di kabinet yang tidak setuju dengan keputusan Gus Dur. Saya juga bertanya, apa alasannya Gus Dur berani mengambil keputusan seperti itu.

Gus Dur waktu itu mengatakan bahwa inilah waktunya kita harus menghormati hak tiap orang di Indonesia dalam beragama. Keberanian beliau ini harus dicatat menjadi suatu keberanian yang menurut saya sangat pas. Gus Dur orang yang visioner melihat ke depan.

Sekarang apabila kita bicarakan tentang Hari Raya Imlek, itu sudah biasa, tapi waktu itu merupakan hal yang “aneh” karena di masa Orde Baru, pemerintah melakukan penutupan, pelarangan dan penyitaan fasilitas semua sekolah dan lembaga pendidikan berbasis Tionghoa. Seluruh organisasi sosial Tionghoa dibubarkan. Penguasa melarang terbit dan beredar semua koran, majalah, dan buku berbahasa Mandarin. Turut juga dilarang berbagai bentuk tulisan beraksara Tionghoa di ruang publik. Melarang kegiatan ritual Konghucu atau perayaan budaya Tionghoa di ruang publik. Berbicara bahasa Tionghoa di tempat umum pun merupakan bentuk pelanggaran hukum, berlanjut kata Tionghoa atau Tiongkok di’haram’kan dan harus diganti Cina, dan keturunan Tionghoa harus berganti nama Indonesia.

Padahal jika kita mau menilik kepada sejarah, banyak sekali peran teman-teman keturunan Tionghoa ini dalam perjuangan bangsa Indonesia. Bahkan beberapa menjadi pahlawan nasional dan dimakamkan di taman Makam Pahlawan. Seperti Laksamada Muda

TNI John Lie, atau Jahja Daniel Dharma (1911 – 1988) yang adalah salah seorang perwira tinggi di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut dari etnis Tionghoa tapi juga diakui sebagai Pahlawan Nasional Indonesia. Atau Lie Eng Hok, (1893 – 1961) yang merupakan seorang Perintis Kemerdekaan Indonesia. Eng Hok merupakan salah seorang pejuang dalam melawan kolonialisme Belanda. Ia teguh pada pendiriannya untuk membela Indonesia. Pada tahun 1928, koran tempat Lie bekerja sebagai wartawan adalah koran pertama yang memuat teks lagu Indonesia Raya.

Lie Eng Hok yang berperan sebagai kurir kaum pergerakan ditahan Pemerintah Kolonial Belanda dan dibuang ke Boven Digoel, Papua, selama lima tahun (1927-1932). Atas jasa-jasanya pada bangsa dan negara Indonesia, Lie Eng Hok diangkat sebagai Perintis Kemerdekaan RI berdasarkan SK Menteri Sosial RI No. Pol. 111 PK tertanggal 22 Januari 1959.

Dan masih banyak lagi tokoh-tokoh keturunan Tionghoa yang mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional, baik dalam bidang olah raga, kemanusiaan, sosial ekonomi, sastra dan Bahasa Indonesia, maupun pendidikan seperti Prof. Yohanes Surya yang telah menghasilkan puluhan siswa-siswi Indonesia bisa berprestasi menjuarai berbagai olimpiade fisika internasional.

Kini kita sudah tidak bisa lagi kita mengelompokkan pribumi dan nonpribumi pada teman-teman Tionghoa. Karena mereka adalah 4-5 generasi di berada Indonesia. Kita tidak bisa lagi menganggap mereka sebagai orang asing. Mereka merupakan bagian dari bangsa Indonesia. Mereka perlu dihargai setara.

Saat ini jumlah keturunan Tionghoa di Indonesia adalah sebanyak 12 jutaan jiwa. Tidaklah benar apabila warga keturunan Tionghoa selalu dianggap 'menguasai' bidang ekonomi di Indonesia akibat kebijakan masa lalu pemerintahan yang menutup berbagai akses peran keturunan Tionghoa dalam bidang politik dan pemerintahan. Faktanya, hanya 3% saja WNI keturunan Tionghoa yang bergelut sebagai pengusaha besar, menengah, maupun menjadi wirausahawan kecil di berbagai daerah di Indonesia.

Dr. Ir. Justian Suhandinata, SE dalam bukunya, Peran Keturunan Tionghoa dalam Stabilitas Politik dan Ekonomi Indonesia, (Gramedia Pustaka Utama, 2009) menyebutkan bahwa dari 10 juta WNI keturunan Tionghoa, hanya 260.000 yang menjadi wirausahawan kecil, 6.000 orang yang menjadi pengusaha menengah, dan hanya 200 saja yang menjadi konglomerat atau pengusaha besar.

Karena itu elok juga bagi kita untuk mengenang kembali kepada keberanian Gus Dur untuk membuat keputusan ini sebagai perwujudan dari gagasan pluralisme yang selalu beliau dengungkan. Dan melalui Undang-undang Nomer 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI, masyarakat keturunan Tionghoa secara undang-undang dan di mata hukum, mempunyai kedudukan sama dengan warga negara Indonesia dari berbagai etnis lain. Sehingga sebutan "pribumi" dan "nonpribumi" secara substansi tidak berlaku lagi.

Sejak Era Reformasi keturunan Tionghoa telah mendapatkan hak-haknya secara bertahap, mulai dari hak berbicara/berbahasa, hak beradat-istiadat budaya, hak beragama, hingga hak berpolitik. Dalam UU no. 12 tahun 2006 itu, di pasal 2-nya secara eksplisit mengizinkan perkumpulan sosial eksklusif etnisitas bahkan kesukuan, membuat perkumpulan Tionghoa menjamur sampai 400-an organisasi.

Saya berharap masyarakat Indonesia bisa

belajar bahwa pluralisme itu penting. Karena kontribusi teman-teman kita dari Tionghoa ini dalam proses kemerdekaan itu cukup banyak. Menurut hemat saya diskriminasi karena perbedaan suku ras dan agama dalam berbagai bidang itu jangan sampai terjadi lagi.Kini Indonesia sudah banyak perubahannya. Beberapa jabatan di kabinet pernah diduduki oleh menteri yang masih keturunan Tionghoa, seperti Kwik Kian Gie mantan Menko Perekonomian dan Mari Elka Pangestu (terlahir Marie Pang) yang pernah menjabat Menparekraf (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif).

Apalagi salah satu sosok yang banyak dibicarakan dewasa ini adalah tentang Ahok yang menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Pada awalnya tokoh bernama Basuki Purnama ini banyak disumpah-serapahi, namun sekarang ia malah dicintai oleh masyarakat. Kenapa? Karena ternyata dia lebih baik dari yang lainnya. Masyarakat sudah lelah melihat sosok pemimpin yang hanya bekerja untuk kepentingan sesaat dan memimpin karena latar belakang agama, suku, bangsa, atau golongan. Masyarakat kini lebih melihat apakah seorang pemimpin itu bisa memberikan manfaat yang lebih banyak kepada masyarakat secara keseluruhan atau tidak. Itu sebenarnya bottom line-nya.

Dan saya berharap begitu pun dalam soal kepemimpinan nasional. Akan terjadi perubahan signifikan bahwa kini dan di masa mendatang orang tidak lagi melihat latar belakang suku, agama, keturunan, kelompok saja dalam menentukan pemimpin, melainkan berdasarkan pada kemampuan atau kapabilitas pemimpin tersebut dalam mengemban tugas yang berat di republik tercinta ini.

巴厘岛千年梯田

Wayan Redika



巴厘岛千年的梯田一直跟巴厘岛当地农民生活和日常息息相关，所以我主要突出的是巴厘岛农民在梯田里丰收的景象；但是巴厘岛作为一个印度教非常崇拜的一个圣地，我同时也在画的不远处展现了巴厘岛人民在一天中举行敬供游行，去敬拜神圣的梯田来祈祷给巴厘岛人民带来更多的食粮，包括精神食粮。

Teras berusia ribuan tahun di Bali selalu erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari para petani lokal di Bali, supaya saya lebih menonjolkan pemandangan para petani Bali yang sedang memanen di teras-teras tersebut ; tetapi Bali adalah tempat suci yang sangat dipuja oleh masyarakat lokal Hindu. Dalam lukisan yang tak jauh saya juga menampilkan masyarakat Bali yang sedang mengadakan upacara untuk memuja teras-teras suci dan berdoa untuk membawa lebih banyak makanan kepada masyarakat Bali, termasuk kebutuhan spiritual.



巴厘岛美如画的梯田

巴厘岛渗透千年传统灌溉文化——Jatiluwih梯田

叶子

印尼巴厘岛的一处教科文遗产之地—Jatiluwih梯田渗透千年传统灌溉文化，其位于巴厘岛中部塔巴南县的Penebel区，靠近巴厘岛第二高火山 Batukaru火山。53000公顷惊赞的古老梯田沿著山峰轮廓延展至深谷，秉承著“三谐合一”（人与自然，人与人及人与神和谐）的苏巴克（Subak） 灌溉系统理念，被联合国教科文组织在2012年列为世界保护遗产，是热带风光与田园景色的完美契合。

Jatiluwih名字来源于“Jaton”和“Luwih”两词，“Jaton”意为“魅力”，Luwih则为“善良”，因此Jatiluwih就如一个拥有众多善良村民





巴厘岛一妇女在梯田里敬拜

的村庄，幸运地享有著“巴厘岛生产优质大米地区”的美誉。在过去，当地人并没有意识到其天然种植的方式在外人眼里是如此的壮观和奇特，以至被联合国教科文组织自动前来考察，并将其列入世界遗产的保护之地。目前，巴厘岛2/3梯田区域主要集中在塔巴南、巴东和登巴萨地区，还有1/3零落分散在巴厘岛其它各个县区。 位于塔巴南的Jatiluwih是其中一处最有名的梯田，令人惊赞的梯田自山脚延伸至海岸，是热带风光与田园景色的完美契合。

由于巴厘岛地势中间高，四周低，中部耸立的几座火之间所形成的4大火山湖(Batur湖，Beratan湖，Tamblingan 及Buyan湖) 是巴厘岛水稻耕种灌溉几乎所有水源的出处。巴厘人就利用这些水源依照地势开辟出层层迭迭的梯田。因为巴厘常年湿热可全年种植，合理错开上下地势耕



巴厘岛梯田



分流灌溉

作时段来保证了水源供应，也能有效驱除虫害。此外，每一个田块都设计了独立的出入水口来保证水源的公平分配。所有的水源都是先由一个公共的入水渠流入，再由公共的出水渠流出，所以不会产生用水纠纷，这也是苏巴克灌溉系统的原理。

如今，对于实际的管理和操作，苏巴克则完全是由农民自发组织处理内部各项事务，如合理配水、维护水道、筹集资金、解决纠纷及仪式活动。苏巴克领袖（klian subak）由成员推举选出，还设有秘书、财务、水利队长等职务。全体成员定期召开会议，且每一项决议都须由成员一致认方可生效。此外，人们在各处水源地旁建立了成千上万座大大小小的庙宇和神龛，一方面以示感恩，同时也护守稻田及水源，让非法之念者顿感亵渎神明的心虚来停止非法盗窃等损害行为。

目前，Jatiluwih村民们正在大力开发绿色综合旅游业，未来游客不仅可在此了解到更多的农业旅游概念，如水稻梯田苏巴克（Subak）千年灌溉系统，并可参加Jatiluwih农民的活动：如锄

地、Nampadin（稻田清理）、Ngelampit（犁稻田）、Melasah（整平土壤）、Nandur（种植水稻）等；同时，可增添徒步旅行、生态野营和骑自行车等，如Jatiluwih Eco Lodge 提供接近零距离的自然生态体验正是未来小众生态旅游人群的青睐之行。全年有几个时段适合参观此处：二月到四月稻秆开始生长，整个梯田犹如一张不著边际的绿黄色地毯；六月至七月（称为 Sasih Sada）期间，您将能够看到农民在现场收割庄稼。

延续千年的苏巴克传统仍然在巴厘稻田里仍绽放著智慧与美丽，同时阐释著巴厘深刻且博大的哲学意义。如果未来您有机会一定要走进此片水稻梯田及周边的宗教寺庙，来感受秉承“三界和谐”哲学理念下构建了一套复杂的人造生态系统；同时，体验在众神之岛上那份独有的平静、美丽、自然的田园氛围。巴厘岛一如既往优雅得展现著人类精神的智慧与高贵，一定要拍几张一群身著鲜艳传统服装的巴厘姑娘们头顶著供品，不要忘记带著份甜蜜的微笑走进这片被阳光中沐浴延绵千里的油绿稻田，并道声“Cantik”(印尼语：美）！


被教科文组织授予的石刻证明



美妙印尼·萬隆·快閃

| 2025.01-2025.05 FUZHOU |



2025万隆限时快闪活动
于1月25日在上下杭开幕
The 2025 Bandung limited-time pop-up event

首次主辦印尼文化主題交流展

2025年1月25日，由萬隆·印尼餐廳主辦，印尼國家旅游局和印尼駐穗領事館聯合協辦，位于福州上下杭歷史街區的"美妙印尼·萬隆·限時快閃"活動正式開幕，為期三個月.

本次活動以Bandung萬隆這個城市為主題，萬隆·印尼餐廳為綫索，從印尼的物种到印尼的香料再到印尼的服飾進行了一系列的展覽。萬隆不僅僅是主理人Hartanto W.的故鄉，今年也是萬隆會議70周年，借此機會也表達了主理人Hartanto W.對萬隆會議精神的傳承.

印尼駐華大使館文化教育參贊李健先生Mr. Yudil Chatim和印尼華穗總領事斌德加閣下Dr. Ben Persaka Drajat專程出席了本次開幕活動，并為此次活進行了開幕致詞.

PPIT印尼在華留學生協會的代表們為本次開幕式活動現場帶來了印尼傳統歌舞表演，向來福州旅游的游客和在福州生活的居民們展示了印尼傳統文化.

萬隆 · wonderful indonesia





福建官媒國際頻道報道此活動

福建省官方媒体國際頻道FICC對本次美妙印尼·萬隆·限時快閃活動進行了專題報道。



印尼驻穗总领事馆官方Instagram活动报道截图



印尼驻穗总领事和副领事以及教育参赞出席在华留学生协会PPIT的代表们在開幕儀式上合影留念，現場氣氛十分熱烈。

印尼駐穗總領事致詞

總領事提到,2025年是一個非常特殊的年份,是中國與印尼建交第75周年同時也是萬隆會議第70周年。也期待未來中國與印尼能有更多的共同合作發展的機會。



Indonesia, Religious Holidays, and the “Mudik” Tradition

Reza



Indonesia, Hari Raya dan tradisi “Mudik”

Perayaan hari raya selalu menjadi momen yang dinantikan oleh mayoritas masyarakat Indonesia untuk berkumpul dengan keluarga. Setiap orang ingin memanfaatkan momen tersebut untuk melepas rindu pada mereka yang tidak setiap hari bisa dijumpai, terutama bagi mereka yang terpisahkan oleh jarak karena harus merantau ke lain kota. Hari Raya Natal dan Tahun Baru, menjadi salah satu momen yang dipergunakan oleh banyak masyarakat Indonesia untuk melakukan tradisi pulang ke kota asal yang disebut“Mudik” atau “Pulang Kampung”.

Mungkin selama ini kita berpikir bahwa tradisi mudik hanya terjadi di Indonesia, tapi ternyata tradisi “Pulang Kampung” ini juga terjadi di beberapa negara lain seperti, China, Malaysia, India, Turki, Mesir, Arab Saudi, Amerika Serikat. Di negara tersebut, mudik dilakukan pada perayaan hari-hari tertentu sesuai budaya masing-masing negara. Di Indonesia sendiri, mudik biasa terjadi pada momen hari raya Idul Fitri dan Natal.

Sedikit melihat asal mula istilah mudik, tradisi





ini ada di Indonesia sejak zaman kolonial Belanda dulu. Istilah ini berasal dari Bahasa Jawa, yaitu "mulih dhisik" yang secara harfiah artinya "pulang ke kampung sebentar". Bagi masyarakat Indonesia, mudik bukan hanya sekadar tradisi pulang ke kampung asal/halaman. Bagi sebagian orang, mudik juga merupakan salah satu bentuk bakti pada orang tua maupun leluhur, sehingga memiliki makna yang dalam baik dari segi spiritual maupun budaya.

Indonesia, Religious Holidays, and the "Mudik" Tradition

Religious holidays are always moments eagerly awaited by most Indonesians to gather with their families. Everyone wants to take this opportunity to reconnect with loved ones who they don't see daily, especially for those separated by distance due to work or migration to other cities. Christmas and New Year's Day are among the occasions widely used by Indonesians to carry out the tradition of returning to their hometowns, known as "Mudik" or "Pulang Kampung."

We might think that the tradition of "mudik" is unique to Indonesia, but it also occurs in other countries such as China, Malaysia, India, Turkey, Egypt, Saudi Arabia, and the United States. In those countries, the tradition of returning home takes place during specific holidays according to their respective cultures. In Indonesia, mudik typically happens during Eid al-Fitr and Christmas celebrations.

Looking back at the origin of the term "mudik," it has existed in Indonesia since the Dutch colonial era. The term originates from the Javanese language, "mulih dhisik," which literally means "to return home for a while." For Indonesians, mudik is more than just a tradition of going back to one's hometown. For some, mudik is also a form of filial piety toward parents or ancestors, carrying deep spiritual and cultural meaning.

Perjalanan Imlek di Indonesia

Walau tidak sebanyak pada momen Idul Fitri maupun Natal, di Indonesia tetap tercatat ada pergerakan pemudik pada saat perayaan Tahun Baru Imlek setiap tahunnya. Ini menunjukan bahwa Tahun Baru Imlek juga dirayakan oleh cukup banyak masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data terakhir tahun 2023, jumlah masyarakat keturunan Tionghoa di Indonesia mencapai 11,2 juta jiwa.

Perjalanan perayaan Tahun Baru Imlek di Indonesia memiliki cerita tersendiri. Mengutip dari banyak sumber, Tahun Baru Imlek diperkirakan sudah ada sejak orang-orang Tionghoa masuk pertama kali ke Indonesia. Namun, baru pertama kali dirayakan

secara resmi dan terbuka di Indonesia sejak jaman kedudukan Jepang di Tanah Air. Pada tanggal 1 Agustus 1942, Jepang mengeluarkan keputusan Osamu Seiri No.26 yang memutuskan bahwa Tahun Baru Imlek dirayakan dan dijadikan hari libur resmi. Setelah Indonesia merdeka, Presiden Soekarno juga mengeluarkan kebijakan yang sama, melalui Penetapan Pemerintah 1946 No.2/Um tentang "Aturan tentang hari Raya" pasal 4 yang menyebutkan Hari Raya Tiong Hwa. Sempat dilarang pada era Presiden Soeharto untuk dirayakan secara terbuka, namun perayaan Imlek di Tanah Air kembali diperbolehkan ketika era Presiden Abdurrahman Wahid. Kemudian diperkuat pula oleh Megawati ketika menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia, melalui Keputusan Presiden yang menetapkan Imlek sebagai hari libur nasional hingga pada hari ini.Perayaan Imlek di Indonesia dirayakan secara terbuka dan meriah di berbagai kota dan wilayah. Mendekati perayaan Imlek kita akan melihat dekorasi serba merah di tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan. Pernak-pernik dekorasi dan makanan khas Imlek mulai banyak dijual untuk memenuhi permintaan masyarakat. AtraksiBarongsai pun dapat kita lihat di banyak tempat dan aksi ini tidak hanya menjadi hiburan bagi mereka yang merayakan saja, namun juga oleh seluruh masyarakat.



Pada dasarnya, masyarakat Indonesia yang merayakan Imlek melakukan tradisi yang sama seperti membersihkan dan mendekor rumah, makan malam bersama keluarga, memberi angpao, membaca shio, hingga menonton barongsai. Namun, ternyata beberapa daerah di Indonesia memiliki kebiasaan tersendiri ketika merayakan Imlek.

Di Kota Depok, masyarakat Tionghoa biasa melakukan tradisi mandi 7 sumur di Vihara Gayatri. Tradisi ini dilakukan ketika mereka selesai ibadah, karena diyakini bahwa air dari ketujuh sumur ini membawa banyak khasiat kebaikan dan keberkahan.

Grebeg Sudiro, adalah tradisi perayaan Imlek yang biasa dilakukan di Solo yang memadukan budaya Jawa dengan Tionghoa. Acara utamanya adalah pawai gunungan besar yang terbuat dari kue keranjang (dodol China) sebagai makanan khas Imlek, gunungan ini biasanya diperebutkan oleh warga sebagai simbol keberkahan. Disamping itu, acara juga dimeriahkan dengan serangkaian kegiatan seperti menikmati musik campuran gamelan dan musik tradisional Tionghoa, pertunjukkan barongsai dan tarian tradisional Jawa serta terdapat pawai budaya yang dapat diikuti oleh berbagai kelompok seni, komunitas, dan masyarakat umum. Perayaan ini biasa dilakukan di Kawasan Pasar Gede setiap tahunnya.

Tidak hanya Grebeg Sudiro, ada juga perayaan Imlek lain yang memadukan budaya Jawa dengan



Tionghoa yaitu Tuk Panjang yang biasa dilakukan oleh masyarakat Kota Semarang. Akulturasi budaya ini melambangkan keharmonisan dari seluruh elemen masyarakat yang ada di Indonesia.

Lain lagi dengan para masyarakat pesisir pantai di Kepulauan Riau, mereka memiliki tradisi khas Barongsai Laut. Lebih dari sekedar perayaan, tradisi ini melambangkan doa bagi keselamatan para nelayan dan berkah bagi laut sebagai sumber kehidupan. Berbeda dengan masyarakat di

pesisir pantai, mereka yang tinggal di Kota Riau merayakan Imlek dengan tradisi Ciancui atau perang air. Mereka percaya bahwa keceriaan Ciancui dapat membawa berkah dalam menyambut tahun baru.Perayaan ikonik lainya datang dari daerah di Indonesia yang dikenal sebagai "Kota Seribu Klenteng" yaitu Singkawang. Disana masyarakat merayakan Imlek dengan berbagai tradisi unik. Tradisi yang paling ditunggu adalah Tatung yaitu orang yang kerasukan arwah yang diyakini sebagai leluhur mereka atau dewa.

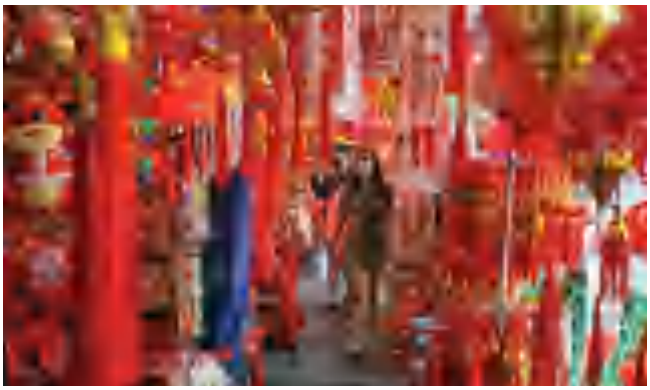
Imlek, menjadi salah satu warna bagi budaya keberagaman di Indonesia. Hadirnya etnik Tionghoa di Tanah Air menjadi bagian dari semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang menjadi kekuatan Persatuan Indonesia. Terbiasa hidup dalam keberagaman, menjadikan masyarakat Indonesia memiliki rasa toleransi dan saling menghargai serta membangun rasa peduli atau gotong royong bersama untuk menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Chinese New Year Journeys in Indonesia

Although not as massive as during Eid al-Fitr or Christmas, there is still a noticeable movement of travelers during Chinese New Year in Indonesia every year. This indicates that Chinese New Year is celebrated by a significant number of Indonesians. According to data, the current population of Chinese-Indonesians is around 11.2 million.

The celebration of Chinese New Year in Indonesia has its own story. Based on various sources, Chinese New Year is believed to have been celebrated since Chinese people first arrived in Indonesia. However, it was officially and publicly celebrated for the first time during the Japanese occupation of Indonesia. On August 1, 1942, the Japanese issued a decision, Osamu Seiri No. 26, declaring Chinese New Year a public holiday. After Indonesia's independence, President Soekarno continued the policy, issuing Government Decree 1946 No. 2/Um on "Regulations on Religious Holidays," which included Chinese New Year.

During President Soeharto's era, public



celebrations of Chinese New Year were banned. However, during President Abdurrahman Wahid's administration, the ban was lifted, allowing Chinese New Year celebrations to resume openly. Later, under President Megawati Soekarnoputri, Chinese New Year was declared a national holiday, a policy that continues today. Since then, Chinese New Year in Indonesia has been celebrated openly and festively. Approaching the celebration, public spaces like shopping malls are decorated in red. Decorations and traditional Chinese New Year foods become widely available to meet public demand. Barongsai (lion dance) performances are also commonly seen in various places, entertaining not just celebrants but the wider community.

In general, Indonesians celebrating Chinese New Year follow traditions such as cleaning and decorating homes, having family reunion dinners, giving red envelopes (angpao), reading horoscopes, and watching lion dances. However, several regions in Indonesia have their own unique customs for celebrating Chinese New Year. In Depok, Chinese communities often perform a ritual of bathing in water from seven wells at Vihara Gayatri. This tradition, conducted after prayers, is believed to bring blessings and positive energy. Grebeg Sudiro is a Chinese New Year tradition in Solo that blends Javanese and Chinese cultures. Its highlight is a parade featuring a massive mountain-shaped arrangement of kue keranjang (traditional Chinese New Year cake), which symbolizes blessings and is eagerly sought by attendees. The event also includes gamelan music mixed with Chinese traditional melodies, lion dance performances, Javanese dance, and cultural parades involving various community groups. In Semarang, the Tuk Panjang tradition represents the harmony between Javanese and Chinese cultures. This cultural fusion symbolizes unity among all elements of Indonesian society.

The coastal communities of the Riau Islands celebrate Chinese New Year with a unique Barongsai Laut (Sea Lion Dance). Beyond mere celebration, this tradition serves as a prayer for the safety of fishermen and blessings for the sea as their source of livelihood. In Riau, people celebrate Chinese New Year with the Ciancui water war tradition. It is believed that the joy of Ciancui brings blessings for the new year. Known as the "City of a Thousand Temples," Singkawang celebrates Chinese New Year with various unique traditions. The most awaited tradition is the Tatung, where individuals are believed to be possessed by ancestral or divine spirits. Chinese New Year is one of the many vibrant cultural elements in Indonesia's diverse society. The presence of the Chinese-Indonesian community is a testament to the nation's motto, "Bhinneka Tunggal Ika" (Unity in Diversity). Living in such diversity has fostered tolerance, mutual respect, and cooperation among Indonesians, contributing to the unity and resilience of the Republic of Indonesia.

印象香港

印象香港

藝術家

香印港象

The stories of
Handmade Coffee Cup



SUM ART

Sumage Ventures Limited

香印港象

- 匠心製造
- 純手工打造
- 不含鉛
- 微波/保溫
- 250ml大容量
- 0-100°C

當舖

電車-叮叮車



龍舟競渡-端午節



大坑舞火龍-中秋節



舞照跳



賽馬-馬照跑



維港晨曦中渡輪

Dawn Victoria Harbour Ferry in the Morning Sun



盛世維港

Vibrant Victoria Harbour Property



《印尼焦点》订阅表格

Formulir Berlangganan Majalah *Indonesia Focus*

香港印尼研究学社及旗下季刊《印尼焦点》注重推动对印尼和东南亚问题的研究以及对该区域国家华人问题之观察和研究。如阁下希望订阅《印尼焦点》，敬请填妥如下表格，连同订阅费用寄回香港印尼研究学社。谢谢

"Hong Kong Society for Indonesian Studies" dan majalah triwulan **"Indonesia Focus"** berfokus untuk mempromosikan Indonesia dan Asia Tenggara serta observasi dan penelitian isu etnis Tionghua di negara-negara tersebut. Bila anda tertarik berlangangan majalah **"Indonesia Focus"**, mohon lengkapi formulir di bawah ini dan kirim berserta biayanya ke HKSIS. Terima Kasih!

订阅自_____期至_____期，共 _____ 期

Berlangganan dari edisi ke_____ hinga edisi ke_____, total _____edisi.

姓名 Nama (Mr/Ms/Dr): _____

电邮 E-mail: _____

联络电话 Nomer telpon: _____

地址 Alamat: _____

_____

订阅价格表（连邮费）Daftar Harga Langganan (Termasuk ongkos kirim)

	一期 1 Edisi (HKD)	一年 1 Tahun (HKD)
本地 Lokal	45	80
内地 China-Main and	45	80
海外（亚洲）Overseas (Asia)	55	100
海外（欧洲及英国）Overseas (Eropa/Inggris)	60	110
海外（美加）Overseas (AS/Kanada)	60	110

缴交订阅费用方式 Metode Pembayaran Biaya Langganan

1. 支票 Cek
   划线支票，抬头请写「香港印尼研究学社」并邮寄至香港九龙湾宏通街一号 启福工业中心一楼十二室
   Cek dibayarkan ke atas nama "HONG KONG SOCIETY FOR INDONESIAN STUDIES" dan dikirimkan ke alamat:
   Rm 12, 1/F, Kai Fuk Industrial Centre, No. 1, Wang Tung Street, Kowloon Bay, Hong Kong.

2. 或转账至"香港印尼研究学社"中国银行账号：012-745-1-0048831
   Atau transfer uang ke Bank of China dengan nama rekening bank "HONG KONG SOCIETY FOR INDONESIAN STUDIES" dan nomor rekening bank 012-745-1-0048831

如有查询，欢迎电邮 info@hksis.hk与本学社联系 。

Apabila ada pertanyaan, mohon hubungi e-mail kantor HKSIS di info@hksis.hk

WELCOME TO DE DO BEAR!

ASIAN CHIC FOODIES









多多熊
De·Do Bear

VISIT OUR STORE!

G/F, 169 NAM CHEONG STREET,
SHAM SHUI PO (EXIT B2)

MONDAY–FRIDAY 09.00 AM – 07.30 PM

FOLLOW @DEDOBEAR

